

**PERSEPSI MASYARAKAT KUTOREJO SRAGEN  
TERHADAP GADAI EMAS**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Untuk  
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi**



**Oleh:**  
**ANTI NUR QOMARIAH**  
**NIM. 16.52.31.206**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
2023**

**HALAMAN JUDUL**

**PERSEPSI MASYARAKAT KUTOREJO SRAGEN  
TERHADAP GADAI EMAS**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Untuk  
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi**



**Oleh:**  
**ANTI NUR QOMARIAH**  
**NIM. 16.52.31.206**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
2023**

**PERSEPSI MASYARAKAT KUTOREJO SRAGEN  
TERHADAP GADAI EMAS**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Untuk  
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Oleh:

**ANTI NUR QOMARIAH**  
**NIM. 16.52.31.206**

Sukoharjo, 6 April 2023

Disetujui dan disahkan oleh:  
Dosen Pembimbing Skripsi



**Dr. Indah Piliyanti, S.Ag, M.S.I**  
**NIP. 19780318 200912 2 001**

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ANTI NUR QOMARIAH

NIM : 165231206

Program Studi : PERBANKAN SYARIAH

Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa skripsi saya berjudul “PERSEPSI MASYARAKAT KUTOREJO SRAGEN TERHADAP GADAI EMAS SYARIAH” benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti / dilakukan sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Dengan demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Sragen, 12 April 2023

  
METERAI  
TEMPEL  
AC480AKX380188741  
Anti Nur Qomariah

## **SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ANTI NUR QOMARIAH

NIM : 165231206

Program Studi : PERBANKAN SYARIAH

Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait skripsi saya yang berjudul "PERSEPSI MASYARAKAT KUTOREJO SRAGEN TERHADAP GADAI EMAS SYARIAH"

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data pada Masyarakat Dukuh Kutorejo Sragen.

Apabila dikemudian hari bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Dengan demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Sragen, 12 April 2023



Anti Nur Qomariah

**PENGESAHAN**

**PERSEPSI MASYARAKAT KUTOREJO SRAGEN  
TERHADAP GADAI EMAS**

Oleh:

**ANTI NUR QOMARIAH**  
**NIM. 16.52.31.206**

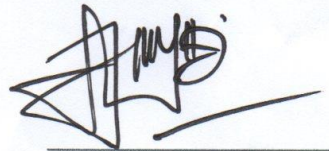
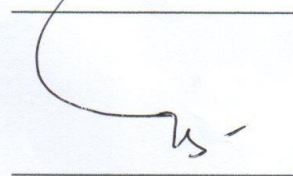
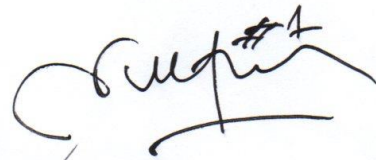
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah  
pada hari Senin tanggal 08 Mei 2023 M / 17 Syawal 1444 H dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Yulfan Arif Nurohman, M.M  
NIK. 19860613 201701 1 177

Penguji II  
Budi Sukardi, S.E.I, M.S.I  
NIP. 19791111 200604 1 003

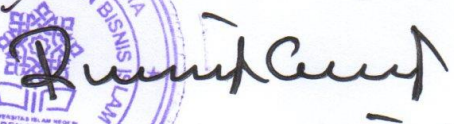
Penguji III  
Yuni Astuti, M.B.A  
NIP. 19910614 202012 2 011



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



  
Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.  
NIP. 19720304 200112 1 004

Dr. Indah Piliyanti, S.Ag, M.S.I  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi  
Sdr : Anti Nur Qomariah

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Anti Nur Qomariah NIM: 16.52.31.206 yang berjudul:

“PERSEPSI MASYARAKAT KUTOREJO SRAGEN TERHADAP GADAI EMAS”

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Oleh karena itu mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 6 April 2023  
Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. Indah Piliyanti, S.Ag, M.S.I  
NIP. 19780318 200912 2 001

## **MOTTO**

“Kalau semuanya dimudahkan untuk kamu, lalu darimana kamu mendapatkan pahala kesabaran”

(Ustadz Omar Mita LC)

“Tidak ada yang terlambat, tidak ada yang telalu cepat, kamu di Zona Waktu mu”

(Dwi Anggraini - 2022)

“Stop worrying, what’s meant to be, will be”

(Margiecaroline)

“Whoever you are just remember that all always love you”



## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan dengan segenap cinta, kasih, sayang serta doa

Karya yang sederhana ini untuk

Mamaku tercinta dan juga almarhum kakek nenekku

Keluargaku, sahabatku dan terutama untuk diriku sendiri karena kamu hebat dan aku bangga karena tidak pernah untuk menyerah walaupun berjalan dengan sangat pelan

Dan setiap orang yang telah meluangkan waktunya kepadaku, memberikan tenaga dan pikirannya untuk segala pencapaian yang telah saya terima sampai saat ini

Terima Kasih

## **KATA PENGANTAR**

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Masyarakat Kutorejo Sragen Terhadap Gadai Emas”. skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapat dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudhofir Abdullah, S.Ag., M. Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S. E., M. Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S. E. I., M. S. I., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Rais Sani, S.E.I, M.S.I., selak Koordinator Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Dr. Indah Piliyanti, S.Ag, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
6. Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Mamaku dan Bapak serta keluarga dari pihak mama saya, terima kasih atas do'a, cinta dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya, kasih sayang kalian yang tak akan terlupakan.
9. Sepupu, kakak maupun adik saya Fatkul Jannah, Teguh Sefriyanto, Adam Taji Nurkarim, Puput Novitasari beserta ponakan kecilku Asayasmin yang selalu memberikan semangat, hiburan dan canda tawa terimakasih banyak karena kalian orang terdekatku saat aku terpuruk
10. Sahabat saya sedari bangku Sekolah Menengah Atas Putra Bangsa Claudya Siagian dan Ajeng Nabilah yang selalu berbagi cerita selama ini, semangat untuk kalian karena dimasa depan nanti kita pasti akan bertemu lagi
11. Sahabat kos saya Bertina Syafinia, Indah Nawangsari, Aulia Dwi, Setyowati yang selalu membantu saya ketika saya dalam kesulitan, yang selalu memberikan dukungan, motivasi karena kalian sudah seperti keluarga saya sendiri

12. Seluruh teman dari kelas PBS E tahun angkatan 2016 kalian semua hebat semoga kita bisa bertemu kembali di lain waktu dan kesempatan
13. Semua informan yang bersedia untuk saya wawancarai dan anggota kelurahan di Sragen Tengah, ketua RW dan RT 01 dari dukuh Kutorejo
14. Dan spesial terimakasih sekali untuk diri saya sendiri karena bisa sekuat ini dan tidak pula dirimu menyerah walau semua hal buruk terjadi
15. Dan untuk orang yang selalu saya sebut dalam doa, sesungguhnya dirimu adalah semangat tersendiri untuk diriku selalu bangkit dalam keterpurukan terimakasih sekali

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT. Semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Sukoharjo, 12 April 2023

Anti Nur Qomariah

## **ABSTRACT**

*Sharia gold mortgage or rahn is a pawn in the form of gold as goods used as collateral for debts from customers (rahin) to the lender (murtahin) to be managed with principles rahn that is, as collateral (marhun) on loan debt (marhun bih) given to the borrower (rahin), Islamic gold pawning has many advantages including the very easy and fast submission procedure, the loan process without having to open an account, repayment can be made at any time. This research was conducted to find out how the perception public in the Kutorejo hamlet of Sragen against Sharia gold pawn.*

*This study uses field research methods, which means research conducted by looking directly into the field to explore and obtain data related to research on a phenomenon in a natural state by interviewing public Dukuh Kutorejo according to the indicators determined by the author according to experts*

*The results of this study indicate that the perception of the people in Kutorejo Hamlet has a good perception and understanding of sharia gold pawning which is influenced by several factors that influence perception according to Indiani such as knowing the experience of good sharia gold pawning, desire, attitude, motivation and interest in accordance with sharia principles.*

**Keywords : Perception, Rahn**

## ABSTRAK

Gadai emas syariah atau *rahn* adalah penggadaian berupa emas sebagai barang yang dijadikan jaminan utang dari nasabah (*rahin*) kepada pemberi pinjaman (*murtahin*) untuk dikelola dengan prinsip *rahn* yaitu sebagai jaminan (*marhun*) atas pinjaman utang (*marhun bih*) yang diberikan kepada peminjam (*rahin*), gadai emas syariah memiliki banyak keunggulan diantaranya adalah prosedur pengajuannya sangat mudah dan cepat, proses peminjaman tanpa harus membuka rekening, pelunasan dapat dilakukan sewaktu-waktu. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimanakah persepsi masyarakat di dukuh kutorejo sragen terhadap *rahn* atau gadai emas syariah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan, yang berarti penelitian yang dilakukan dengan meninjau langsung ke lapangan untuk menggali dan memperoleh data yang berkaitan penelitian tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah dengan wawancara kepada masyarakat dukuh kutorejo sesuai dengan indikator yang telah ditentukan oleh penulis menurut para ahli

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam persepsi masyarakat di dukuh kutorejo memiliki persepsi yang baik dan mengerti akan gadai emas syariah yang dipengaruhi oleh beberapa faktor faktor yang mempengaruhi persepsi menurut indiani seperti mengetahui pengalaman terhadap gadai emas syariah yang baik, keinginan, sikap, motivasi dan minat yang sesuai dengan prinsip syariah.

**Kata kunci : Persepsi, *Rahn***

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN .....	v
HALAMAN PENGESAHAN MUNAQSAH .....	vi
HALAMAN NOTA DINAS .....	vii
HALAMAN MOTTO .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
<i>ABSTRACT</i> .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah .....	4
1.5 Tujuan Penelitian .....	5
1.6 Manfaat Penelitian .....	5
1.7 Jadwal Penelitian.....	5
1.8 Sistematika Penulisan .....	6

BAB II LANDASAN TEORI .....	8
2.1 Kajian Teori .....	8
2.1.1 Persepsi .....	8
2.1.2 Masyarakat .....	17
2.1.3 Gadai Emas Syariah .....	21
2.2 Penelitian Terdahulu .....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian .....	41
3.2 Jenis Penelitian.....	41
3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	42
3.3.1 Populasi .....	42
3.3.2 Sampel.....	42
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	43
3.4 Data dan Sumber Data .....	43
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.6 Teknik Analisis Data.....	47
3.7 Keabsahan Data.....	49
BAB IV PEMBAHASAN .....	52
4.1 Gambaran Umum Penelitian .....	52
4.1.1 Gambaran Gadai Syariah .....	52
4.1.2 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	53
4.2 Hasil Penelitian .....	56
4.2.1 Identitas Informan .....	56
4.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Kutorejo Sragen.....	58
4.2.3 Persepsi Masyarakat Kutorejo Sragen Terhadap Gadai Emas Syariah.....	70
4.3 Pembahasan .....	76
4.3.1 Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Kutorejo Sragen.....	76
4.3.2 Persepsi Masyarakat Kutorejo Sragen Terhadap Gadai Emas Syariah.....	78
BAB V KESIMPULAN.....	81
5.1 Kesimpulan .....	81
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	82
5.3 Saran .....	82
DAFTAR PUSTAKA .....	84
LAMPIRAN.....	89



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perhitungan Taksiran Emas .....	33
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .....	34
Tabel 4.1 Identitas Informan .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses Terjadinya Persepsi.....	14
Gambar 3.1 Triangulasi Data .....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Jadwal Penelitian.....	89
Lampiran II : Fatwa Dewan Syariah MUI .....	90
Lampiran III : Surat Izin Penelitian .....	96
Lampiran IV : Pedoman Wawancara .....	97
Lampiran V : Hasil Wawancara .....	99
Lampiran VI : Dokumentasi Foto .....	106
Lampiran VII : Daftar Riwayat Hidup .....	108
Lampiran VIII : Cek Plagiasi .....	109

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak pernah lepas dari transaksi karena Allah SWT menciptakan manusia untuk saling melengkapi, karena manusia sejatinya adalah makhluk sosial, sehingga saling membantu baik dengan saling tukar menukar, menyewakan maupun memberikan berbagai bantuan. dapat berupa pinjaman atau gadai (Handayani, 2020).

Istilah dari Gadai Emas Syariah sendiri ialah Penyedia pinjaman syariah dengan sistem gadai yang diberikan kepada seluruh lapisan nasabah untuk memenuhi kebutuhan konsumtif atau produktif dengan jaminan emas seperti emas perhiasan, emas batangan, dan berlian yang terikat dengan emas (digital.pegadaiansyariah.co.id, 2023).

Gadai emas atau *rahn* adalah suatu bentuk penjaminan utang yang menggunakan emas sebagai barang jaminan. Dalam syariah, penggadaian emas atau *rahn* dilakukan dengan cara nasabah atau *rahin* menyerahkan fisik harta atau barang berupa emas kepada pemberi pinjaman atau *murtahin* untuk dikelola dengan prinsip *rahn*. Prinsip ini berfungsi sebagai jaminan atau *marhun* atas pinjaman utang atau *marhun bih* yang diberikan kepada peminjam atau *rahin* (Mahmudahningtyas, 2015).

gadai emas syariah memiliki banyak kelebihan, termasuk prosedur aplikasinya yang mudah dan cepat, peminjaman tanpa perlu membuka

rekening, Menghitung *Mu'nah* atau biaya pemeliharaan yang dikeluarkan selama masa pinjaman, misalnya, dapat digunakan untuk menghitung pelunasan sewaktu-waktu. (digital.pegadaiansyariah.co.id, 2023).

Pada dasarnya, saat kita melakukan transaksi gadai kita sebagai pihak yang menggadaikan (*rahin*) atau meminjamkan barang yang akan digadaikan, pihak yang meminjamkan barang yang dimilikinya untuk memperoleh pinjaman dana, kemudian atas pinjaman tersebut pihak yang meminjamkan barang dikenai beberapa jenis biaya hingga waktu pembayaran pinjaman. Sistem gadai ini juga sangat menguntungkan bagi sebagian masyarakat karena lebih menguntungkan daripada menjual emas mereka (Sudardjat, 2013).

Kutorejo yang terletak di kelurahan Sragen Tengah di kelurahan Sragen, merupakan sebuah kelurahan di wilayah Sragen dengan luas 27,27 Km<sup>2</sup> yang memiliki jumlah 2 desa dan 6 kelurahan, 113 dukuh termasuk Kutorejo itu sendiri, yang di sebelah utara dibatasi oleh Kelurahan Gesi, ke arah timur berbatasan langsung dengan Kelurahan Ngrampal, ke arah selatan dibatasi oleh Kelurahan Karangmalang dan ke arah barat tepatnya Kelurahan Sidoharjo (BPS Kabupaten Sragen, 2022).

Dengan mayoritas masyarakat kecamatan sragen beragama islam dengan sebagian besar berprofesi sebagai petani yang memanfaatkan lahan untuk bercocok taman seperti padi, jambu mete, kapuk randu ada juga masyarakat dengan berbagai profesi lainnya seperti peternakan dengan mayoritas ternak sapi potong, domba, kambing, ayam kampung, ayam

daging, angsa dan juga itik dan dari segi perikanan dengan mayoritas perikanan budidaya dengan volume sejumlah 505,04 ton (BPS Sragen, 2020).

Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 mencapai 3,75 sedangkan pada tahun 2020 mengalami kontraksi dengan nilai -1,81% pertumbuhan ekonomi tersebut lebih tinggi dibanding angka provinsi dan nasional masing-masing 3,32 untuk provinsi dan 3,70 untuk nasional. Berdasarkan lapangan usaha selama tahun 2021 Saat ini, hanya tiga sektor yang mengalami penurunan pertumbuhan, seperti sektor pertanian, jaminann sosial, administrasi pemerintahan, pertahanan sebesar -0,87% sedangkan lapangan usaha lainnya mengalami pertumbuhan positif (Data Bappeda Litbang, 2022).

Melihat pertumbuhan dan kebutuhan ekonomi masyarakat di kecamatan sragen semakin meningkat maka sebagian masyarakat yang tidak mengalami pertumbuhan positif mengalami kesulitan dan hanya mengandalkan sebagian profesi mereka untuk memenuhi kebutuhan oelh karena itu gadai emas menjadi salah satu alasan karena masyarakat yang memiliki emas yang akan menggadaikannya untuk memenuhi kebutuhannya. Lantas bagaimana persepsi masyarakat yang ada di kutorejo terhadap gadai emas Dengan demikian, berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk membahas dan meneliti lebih lanjut tentang **“Persepsi Masyarakat Kutorejo Sragen Terhadap Gadai Emas”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan tersebut, masyarakat kutoarjo sragen harus memiliki persepsi terhadap gadai emas meskipun beragam dan berbeda persepsi pada satu masyarakat yang lain, namun pada faktanya didapatkan permasalahan tentang kesamaan persepsi masyarakat kutoarjo sragen tentang gadai emas syariah.

## **1.3 Batasan Masalah**

Dalam mempermudah pembahasan serta tidak menyalahi sistematika penulisan karya ilmiah sehingga membawa hasil yang diharapkan, maka penulis perlu membatasi permasalahan yang akan dibahas, sehingga tidak keluar dari topik pembahasan. Dalam penelitian ini penulis hanya membahas mengenai Persepsi Masyarakat Kutorejo Sragen Terhadap Gadai Emas Syariah.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, rumusan masalah yang dapat disusun yaitu bagaimana Persepsi Masyarakat Kutorejo Sragen Terhadap Gadai Emas Syariah.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi Masyarakat Kutorejo Sragen Terhadap Gadai Emas Syariah.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengalaman bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang gadai emas berdasarkan prinsip prinsip syariah sebagai salah satu bagian dari ekonomi Islam.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Penulis

Sebagai sarana melengkapi syarat memperoleh gelar Strata Satu (S1) dalam program perbankan Syariah, serta diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, motivasi dan kemampuan berfikir mengenai teori yang telah diterima penulisan kedalam penelitian yang sebenarnya.

##### b. Bagi Akademis

Menambah wawasan dan pengetahuan dalam praktik gadai emas syariah sebagai masukan pada penelitian dengan topik yang sama pada masa yang akan datang.

### **1.7 Jadwal Penelitian**

Terlampir



## **1.8 Sistematika Penulisan**

Sistematika ini terdiri dari lima bab, dimana setiap bab terdiri dari sub-sub pembahasan, guna untuk mempermudah memahami dan melihat hubungan suatu bab dengan bab yang lainnya. Adapun uraian dari setiap bab adalah sebagai berikut:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah yang terdiri dari pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Berisikan landasan teori mengenai teori-teori yang bersangkutan dengan judul persepsi masyarakat kutorejo sragen terhadap gadai emas syariah seperti pengertian persepsi, indikator dan faktor yang mempengaruhi persepsi, tentang gadai emas syariah atau *rahn*.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan tentang obyek penelitian, metode penelitian, jenis sumber data, metode dan analisis data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan tentang uraian hasil kajian dari masalah yang akan dibahas. Dalam bab ini juga di kemukakan pendapat atau ide gagasan yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang berlandaskan pada informasi serta teori-teori yang ada.

## **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisikan kesimpulan yang didapat dari rangkaian penelitian sekaligus dipergunakan guna menjawab permasalahan yang dibahas. Pada bagian ini juga mengemukakan saran dan rekomendasi yang sejalan dengan gagasan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 Persepsi**

###### **1. Pengertian Persepsi**

Persepsi ialah interpretasi langsung terhadap sesuatu. Persepsi sama dengan sudut pandang seseorang terhadap sesuatu yang didapatkan dari informasi yang telah mereka atau orang lain peroleh, hasil dari informasi yang telah diketahui tersebut selanjutnya seseorang akan mengambil kesimpulan hingga membentuk sebuah penilaian terhadap sesuatu tersebut (Merry dan Makmun, 2021).

Proses mengamati orang atau benda dan benda disebut persepsi. Wawasan juga disebut perwujudan korespondensi, karena seandainya kebijaksanaan itu tidak benar, maka pada saat itu, orang yang menyampaikan tidak akan bekerja secara nyata. Kami memilih pesan dan mengabaikan yang lain karena ditentukan oleh persepsi. (Shambodo, Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Khalayak Mahasiswa Pendetang UGM Terhadap Siaran Pawartos Ngayogyakarta Jogja TV, 2020).

Persepsi adalah adalah suatu proses yang dimulai dengan pengamatan. Pengamatan merupakan suatu proses penerimaan

rangsangan oleh individu melalui alat bantu atau penerima yang disebut indera. Umumnya, rangsangan tersebut dilanjutkan oleh sistem saraf ke otak melalui pusat susunan saraf dan proses selanjutnya adalah pemahaman. Rangsangan diterima oleh alat indera, kemudian melalui proses pemahaman, sesuatu yang diamati menjadi sesuatu yang bermakna setelah diorganisir dan diinterpretasikan (Salbiah dan Nur, 2020).

Pemilihan dan interpretasi informasi input untuk membentuk konsep yang signifikan termasuk dalam definisi persepsi. Meskipun objek yang sama, karena tiga proses perseptual yaitu perhatian selektif, gangguan selektif, dan ingatan selektif, setiap orang memiliki persepsi yang unik atau berbeda-beda (Sofyan B, Indah M, etc, 2020).

Dari beberapa penjelasan definisi yang telah diberikan sebelumnya, persepsi ialah proses menafsirkan atau menginterpretasikan informasi yang diperoleh melalui sistem indera manusia. Menurut Kotler, persepsi merupakan proses bagaimana seseorang memilih, mengorganisasi, dan menafsirkan masukan informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang bermakna atau memiliki arti (Yusdiana, 2020).

Persepsi dapat diartikan sebagai respons langsung dari pengalaman seseorang dalam memahami beberapa hal melalui

indra, atau dengan kata lain, Persepsi ialah kesan atau reaksi yang dimiliki seseorang setelah mencari tahu beberapa item atau hal-hal melalui indera, sehingga cenderung disebut sebagai persepsi (Akbar, 2015 ).

## **2. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi**

Robbins berpendapat beberapa faktor faktor yang memengaruhi persepsi ialah:

### **a. Pelaku persepsi**

Jika seseorang melihat suatu objek atau benda dan mencoba menginterpretasikan apa yang telah dilihat maka sebuah interpretasinya tersebut akan dipengaruhi oleh keunikan pribadi dari pelaku persepsi individu tersebut

### **b. Target atau Objek**

Target dapat digunakan untuk apa saja yang sedang diperiksa atau dipersepsikan. Target atau objek tidak dipandang dalam keadaan terisolasi hubungan suatu target dengan latar belakangnya mempengaruhi persepsi seperti kecenderungan untuk mengelompokkan benda yang mirip

### **c. Situasi**

Suatu peristiwa, situasi, keadaan dimana melihat suatu peristiwa atau obejek atau sebab dari unsur-unsur lingkungan sekitar juga bisa mempengaruhi sebuah persepsi (Utami D. A., 2017).

Individu mengalami persepsi bukan secara kebetulan melainkan melalui proses yang dikenal sebagai proses peristiwa dua arah karena apa yang kita lakukan dan bagaimana kita menanggapinya. Menurut Bimo Walgito faktor-faktor yang berperan dalam persepsi, ialah:

a. Adanya objek yang harus dipersepsi

Yaitu objek memunculkan stimulus yang melewati alat indera. Stimulus dapat datang dari luar langsung mengenai alat indera *reseptor* maupun datang dari dalam yang langsung mengenai saraf penerima yaitu *sensorik* yang bekerja sama seperti *reseptor*

b. Alat indera atau *reseptor*

Alat untuk menerima stimulus, selain itu harus ada juga syaraf sensorik sebagai alat untuk melanjutkan stimulus yang telah diterima reseptor ke otak sebagai pusat kesadaran atau pusat susunan saraf. Respons motorik diperlukan untuk membentuk persepsi seseorang sebagai alat penahan.

c. Adanya perhatian

Persiapan untuk memegang persepsi, atau perhatian, adalah langkah pertama. Tanpa perhatian, seseorang tidak akan memiliki persepsi konsentrasi atau pemusatan semua

aktivitas individu yang ditujukan pada sekumpulan objek (Walgito, 2010).

Situasi menunjukkan bahwa seseorang tidak hanya terpapar satu rangsangan, tetapi berbagai macam rangsangan yang timbul dari lingkungan sekitar. Namun, bukan semua rangsangan akan diproses atau direspon oleh setiap orang. Respon yang telah diberikan oleh seseorang terhadap rangsangan yang menarik perhatian dapat bervariasi (Alfyan N Wardana, etc, 2018).

Indiani menuliskan bahwa ada lima faktor yang mempengaruhi persepsi, yaitu:

- a. Pengalaman masa lalu yang dapat mempengaruhi persepsi seseorang karena biasanya manusia akan menarik kesimpulan yang sama apa yang dia lihat dan dia rasa
- b. Keinginan, yaitu keinginan dapat mempengaruhi persepsi seseorang dalam hal untuk membuat suatu keputusan karena pada dasarnya manusia cenderung menolak tawanan atau pendapat yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan
- c. Sikap, yaitu positif atau negatif suatu pendapat yang akan diberikan kepada seseorang
- d. Motivasi, hal yang membangkitkan hasrat seseorang mendasari sikap dan perilaku yang dilakukannya

- e. Minat, hal lain yang memberikan perbedaan penilaian pada suatu objek tertentu (Indiani, 2021).

### **3. Proses terjadinya persepsi**

Istilah "persepsi" sering dikacaukan dengan "sensasi", yang hanya merupakan impresi singkat ketika rangsangan baru diterima oleh otak dan belum sepenuhnya diatur dengan rangsangan dan ingatan lain. Menurut Robbins, "persepsi" merupakan suatu proses di mana seorang individu mengatur dan menafsirkan kesan indrawi mereka untuk membuat makna pada lingkungan sekitar mereka (Akbar, 2015 ).

Persepsi pada manusia merupakan aktivitas yang dapat beradaptasi dengan baik terhadap sebuah masukan yang selalu berubah-ubah. Dalam sebuah kehidupan harian, kemampuan manusia untuk menyesuaikan diri dengan budaya dan lingkungannya sangat dipengaruhi oleh pengalaman dalam berbagai kebudayaan yang beda yang memengaruhi cara pengolahan informasi visual diproses (Akbar, 2015 ).

Bimo Walgito menjelaskan proses terjadinya persepsi ada tiga tahap yaitu:

- a. Suatu objek menimbulkan stimulus kemudian stimulus tersebut ditangkap oleh alat indera, proses ini berlangsung secara alami dan berkaitan dengan segi fisik

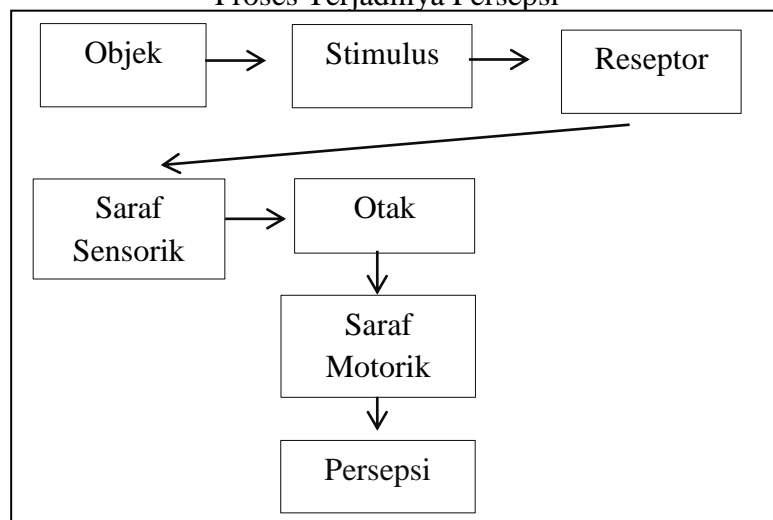


- b. Stimulus suatu objek yang diterima alat indera, kemudian disalurkan ke otak melalui saraf sensorik. Proses transfer stimulus menuju otak disebut proses psikologis
- c. Selanjutnya otak memproses stimulus hingga individu menyadari objek yang diterima oleh alat indera. Dalam proses ini terjadi suatu proses dimana individu mengetahui atau menyadari suatu objek berdasarkan stimulus yang mengenai alat indera (Nadiani, 2015).

Sunaryo juga berpendapat, persepsi melewati tiga proses yaitu:

- a. Proses fisik, yaitu adanya objek yang diikuti oleh stimulus melalui *reseptor* atau alat indera
- b. Proses fisiologi, yaitu adanya stimulus respon saraf sensoris menuju ke otak
- c. Proses psikologis, yaitu proses dalam otak sehingga seseorang menyadari stimulus yang diterima (Nadiani, 2015). Secara bagan dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1  
Proses Terjadinya Persepsi



Sumber: Sunaryo (2002)

#### **4. Indikator Persepsi**

Menurut Bimo Walgito (2010), individu bukan hanya dihadapkan pada satu rangsangan saja, namun juga berbagai rangsangan yang dibawa oleh lingkungannya. Persepsi ditandai oleh indikator berikut:

- a. Penyerapan atau rangsangan terhadap objek dari luar individu

Rangsangan atau objek diterima dan diserap oleh panca indera sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Hasil penyerapan oleh panca indera tersebut akan memberikan gambaran, tanggapan atau kesan didalam memori otak

- b. Pengertian atau pemahaman terhadap objek

Setelah terjadi gambaran-gambaran didalam memori otak, maka gambaran tersebut diorganisir, digolongkan dan diinterpretasikan sehingga terbentuk pengertian atau pemahaman terhadap suatu objek

- c. Penilaian atau evaluasi terhadap objek

Setelah terbentuknya pengertian atau pemahaman, selanjutnya terbentuk penilaian dari individu. Setiap individu membandingkan pemahaman yang baru diperoleh dengan kriteria atau norma yang dimiliki individu secara subjektif. Penilaian setiap individu berbeda-beda meskipun

objeknya sama, oleh karena itu persepsi bersifat individual (Walgito, 2010).

Indikator-indikator menurut Robbins ada 2 macam antara lain:

- a. Penerimaan, yaitu merupakan indikator terjadinya persepsi terhadap fisiologis yang berarti berfungsinya indera untuk menangkap rangsangan dari luar
- b. Evaluasi, merupakan rangsangan-rangsangan dari luar yang telah ditangkap oleh indera, kemudian dievaluasi oleh individu yang bersifat subjektif. Individu yang satu menilai suatu rangsangan sebagai sesuatu yang sulit dan membosankan, tetapi individu yang lain menilai rangsangan yang sama tersebut sebagai sesuatu yang bagus dan menyenangkan (Rahmatsyah, 2020).

Sedangkan menurut Hamka, indikator persepsi ada 2 macam, yaitu:

- a. Menyerap, yaitu stimulus yang berada di luar individu diserap melalui indera dan masuk ke dalam melalui otak dan mendapat tempat. Disitu terjadi proses analisis, diklasifikasi dan diorganisir dengan pengalaman-pengalaman individu yang telah dimiliki sebelumnya. Karena penyerapan itu bersifat individual yang berarti berbeda antara satu sama lain meskipun stimulus yang diserap sama.

- b. Mengerti atau memahami, yaitu indikator adanya persepsi sebagai hasil proses klasifikasi dan organisasi. Tahap ini terjadi dalam proses psikis (Rahmatsyah, 2020).

## **2.1.2 Masyarakat**

### **1. Pengertian Masyarakat**

Istilah masyarakat yang mengacu pada interaksi sosial, rasa memiliki, dan perubahan sosial, juga dapat digunakan untuk menggambarkan sekelompok individu atau orang yang hidup berdampingan dan bersosialisasi atau interaksi. Dalam bahasa Arab "*syaraka*", yang berarti berpartisipasi, adalah sumber dari istilah "komunitas". Menurut Ralph Linton, masyarakat ialah sekumpulan orang yang hidup cukup lama dan bekerja sama berdampingan, sehingga mereka dapat mengkoordinasikan diri mereka dan merasa sebagai satu kesatuan sosial (Irwansyah D. P., 2020).

Pengertian masyarakat adalah kumpulan orang-orang yang menyusun kerangka yang bisa semi tertutup atau terbuka yang merupakan kerja sama antara orang-orang dalam suatu pertemuan. Selain itu, komunitas juga bisa disebut sebagai satu kesatuan atau sebuah kelompok yang memiliki hubungan dan juga memiliki beberapa persamaan seperti sikap, adat, dan kebudayaan (Merdeka.com, 2021).

Persepsi masyarakat yang dimaksud adalah pandangan umum atau keseluruhan pandangan individu terhadap suatu objek yang memiliki persepsi yang serupa dan biasanya diungkapkan melalui pengakuan bersama terhadap suatu objek. Persepsi masyarakat terhadap suatu objek menjadi dasar utama munculnya perilaku dari setiap individu dalam suatu kegiatan (Rahmatsyah, 2020).

Proses mengamati sesuatu dengan panca indera dan menafsirkannya dengan rangsangan yang berbeda-beda, tergantung latar belakang seseorang, disebut persepsi masyarakat. Hal ini menghasilkan respons yang tercermin dalam kemampuan mengelompokkan data, menyimpulkan, dan memaknai pesan, serta memungkinkan terjalinnya komunikasi antara manusia dengan obyek (Rahmatsyah, 2020).

Karena masyarakat hanyalah kumpulan individu yang berbagi lokasi dan berinteraksi atau berhubungan satu sama lain. Dengan adanya kelompok sosial tersebut, setiap individu dapat saling berinteraksi, mendukung, dan membantu satu sama lain, dan hubungan atau interaksi ini biasanya terjadi secara teratur dan terstruktur (Merdeka.com, 2021).

## **2. Ciri ciri Masyarakat**

Soerjono Soekanto berpendapat bahwa ciri-ciri masyarakat antara lain ialah sebagai berikut yang telah dijelaskan:

- a. Sekumpulan manusia yang hidup secara berama sama kurang lebih minimal terdiri dari dua orang
- b. Perkumpulan yang sudah ada akan menghasilkan manusia baru
- c. Didalamnya adanya sistem komunikasi
- d. Adanya peraturan yang saling mengatur hubungan antar manusia
- e. Mereka yang saling berkumpul atau saling berbaur dalam waktu yang lama
- f. Dengan adanya sistem kebersamaan maka menimbulkan kebudayaan yang beragam
- g. Mereka saling menyadari bahwa mereka adalah satu kesatuan.

Marrion Levy dan Talcon Parsons juga menambahkan pendapat bahwa ciri-ciri lain dari masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Setia pada serangkaian tindakan besar yang dilakukan bersama
- b. Terdapat tindakan utama yang bersifat swasambada

- c. Kemunculan anggota masyarakat lainnya adalah dengan adanya kelahiran
- d. Melakukan sosialisasi terhadap generasi setelahnya (detikEdu, 2022).

### **3. Fungsi Masyarakat**

Dengan adanya masyarakat secara umum menjadi kekuatan tersendiri bagi suatu negara. Maka dari itu dibawah ini merupakan fungsi-fungsi masyarakat:

#### **a. Fungsi Interaksi**

Fungsi interaksi menurut masyarakat ini berarti merupakan koordinasi yang diperlukan untuk menjadi bagian dari sistem sosial yang memiliki keterkaitannya dengan unit yang berkontribusi terhadap organisasi dan fungsinya secara menyeluruh

#### **b. Fungsi pemeliharaan**

Fungsi ini mempunyai arti bahwa suatu masyarakat memiliki peran dalam mempertahankan suatu prinsip tertinggi milik masyarakat selalu menyiapkan hal dasar untuk mengambil tingkah laku menuju kenyataan yang lebih tinggi.

#### **c. Fungsi mencapai tujuan**

Untuk mencapai suatu tujuan tertentu sangat diperlukann penyusunan suatu skala prioritas. Sehingga

suatu masyarakat itu sendiri memiliki peran penting didalamnya untuk ikut serta dalam menciptakan suatu sistem sosial (detikEdu, 2022).

### **2.1.3 Gadai Emas Syariah**

#### **1. Definisi Gadai Emas Syariah**

Gadai adalah jaminan yang diberikan oleh pihak pengutang kepada yang memberi hutang. Apabila pihak pengutang tidak dapat melunasi utangnya sampai dengan tanggal jatuh tempo, maka pemberi utang berwenang penuh untuk menjual barang jaminan tersebut, Penerima gadai atau pemberi utang memegang kendali atas agunan, yang tetap menjadi milik orang yang menggadaikan. Gadai sendiri memiliki nilai tolong menolong yang tinggi dan diselesaikan berdasarkan bantuan bersama (Mustofa, 2016).

Gadai disebut *Rahn* dalam islam, yakni sebuah kesepakatan yang menahan barang sebagai jaminan utang. Istilah *Rahn* memiliki arti "tetap", "berlangsung", dan "menahan" dalam bahasa Arab, sementara dalam konteks ini berarti membuat suatu benda bernilai menurut pandangan syariah sebagai jaminan hutang. Dengan adanya jaminan hutang, seluruh hutang dapat diterima (Maula Nasrifah, 2022).

Dalam pinjaman *Rahn* atau gadai emas syariah, *Rahin* (pemilik atau pemberi produk) dan *Murtahin* (si penerima



produk) membuat pertukaran yang ditentukan untuk mengatasi masalah pemilik barang melalui gadai sesuai standar syariah. Dalam gadai syariah, yang terpenting adalah memberikan manfaat sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan menghindari praktik *riba*, *khimar* (spekulasi), dan *gharar* (ketidakpastian) yang dapat menimbulkan ketidakadilan dan kerugian bagi masyarakat dan nasabah (Maula Nasrifah, 2022).

Sedangkan menurut Anggia (2015) gadai syariah (*rahn*) yaitu sebuah perjanjian antara seseorang dengan lembaga pegadaian syariah untuk menukarkan uang dengan emas, perhiasan, atau mobil dengan imbalan paling banyak 90 persen dari nilai taksiran produk yang telah diberikan oleh pegadaian (Prasetyo, 2017).

## **2. Dasar Hukum Gadai Emas Syariah**

Landasan gadai syariah yang menjadi dasar hukum yang adalah ayat pada Al-Qur'an, Hadist Rasulullah salallahu'alaihi wassalam, Fatwa MUI serta Undang-undang.

### **a. Al-Qur'an**

Ayat pada Al-qur'an yang bisa menjadi dasar hukum oleh gadai ialah pada Qur'an Surah Al-Baqarah:283, diantaranya adalah:

﴿وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً فَإِنْ أَنِ  
 بَعْضُكُمْ بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ، وَلِيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ، وَلَا  
 تَكُونُوا الشَّاهِدَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ، وَاللَّهُ بِمَا  
 تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴿٢٨٣﴾

Artinya : “Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu’amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang), akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu merupakan menunaikan amanatnya (utangnya)” (QS. Al-Baqarah : 283).

Pada ayat yang sudah tertera menurut Anggia (2015) menerangkan bahwa gadai pada hakekatnya ialah salah satu jenis saling tolong antara sesama makhluk terutama manusia atau disebut juga dengan muamalah, dimana sikap gotong royong bertujuan menawarkan atau memberikan bantuan kepada orang yang membutuhkan dalam bentuk *marhun* sebagai agunan bukan untuk kemaslahatan perseorangan dengan cara mengambil keuntungan darinya. oleh karena itu sikap amanah sangat ditunjukkan dalam hal ini (Prasetyo, 2017).

b. Hadist

Menurut hadist dasar hukum dari *rahn* yaitu diriwayatkan oleh HR.Bukhari dari Aisyah radhiyallahu'anha

وَأَقْدَرَ هَذَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ عَالِي الْمَدِينَةِ عِنْدَ يَهُودِيٍّ أَخَذَ مِنْهُ شَعِيرًا الْأَهْلِيَّةِ

*(Bukhari – 2330) telah menceritakan kepada kami Qutaibah telah menceritakan kepada kami Jarir dari Al-A'masy dari Ibrahim dari Al-Aswad dari 'Aisyah radhiyallahu'anha berkata: "sesungguhnya Nabi SAW pernah menggunakan baju besinya di Madinah kepada orang Yahudi, sementara beliau mengambil gandum dari orang tersebut untuk memenuhi kebutuhan keluarga beliau (HR. Bukhari Muslim) (Jefry Tarantang, 2019).*

Dari Anas, berkata: "Rasulullah telah merungguhkan baju besi beliau kepada seorang yahudi di madinah, sewaktu beliau menghutang *syair* (gandum) dari orang yahudi untuk keluarga beliau." (HR. Ahmad, Bukhari, Nasai dan Ibnu Majah). Para peneliti semua sependapat seperti yang dikemukakan oleh M.Ali Hasan (2004) bahwa pengertian gadai yang sah adalah *mubah* (boleh) akan tetapi ada orang yang mengikuti pasal zahir, yaitu gadai yang khusus hanya diperbolehkan dalam perjalanan, seperti yang dirasakan oleh para *Mahzab al-Dhahak, Zahiri*, serta *Mujahid* sementara sebagian besar ulama ulama mengizinkan *rahn* terlepas dari apakah bepergian atau tidak (Harahap, 2018).

c. Fatwa

dalam Fatwa Dewan Nasional – Majelis Ulama Indonesia DSN-MUI No.25/DSN-MUI/III/2002 yang memberikan pernyataan bahwa suatu pinjaman dengan cara gadai barang sebagai jaminan terhadap utangnya dalam bentuk *Rahn* diperbolehkan dengan beberapa ketentuan antara lain sebagai berikut:

- 1) *Murtahin* (Penerima Barang) memiliki hak untuk menahan *Marhun* (Barang) hingga utang *Rahin* (yang memberikan barang dilunasi).
- 2) *Marhun* dan manfaatnya tetap menjadi milik *Rahin*. Pada prinsipnya, *Marhun* tidak boleh dimanfaatkan oleh *Murtahin* kecuali seizin *Rahin*, dengan tidak mengurangi nilai *Marhun* dan pemanfaatannya itu sekedar pengganti biaya pemeliharaan dan perawatannya.
- 3) Pemeliharaan dan penyimpanan *Marhun* pada dasarnya menjadi kewajiban *Rahin*, namun pemeliharaan penyimpanan tetap menjadi kewajiban *Rahin*.
- 4) Besar biaya pemeliharaan dan penyimpanan *Marhun* tidak boleh ditentukan berdasarkan jumlah pinjaman.
- 5) Penjualan *Marhun*:

- (a) Apabila jatuh tempo, *Murtahin* harus memperingatkan *Rahin* untuk segera melunasi utangnya
- (b) Apabila *Rahin* tetap tidak dapat melunasi utangnya, maka *Marhun* dijual paksa atau dieksekusi melalui lelang syariah
- (c) Hasil penjualan *Marhun* digunakan untuk melunasi utangnya, biaya pemeliharaan dan penyimpanan yang belum dibayar serta penjualan
- (d) Kelebihan hasil penjualan menjadi milik *Rahin* dan kekurangannya menjadi kewajiban *Rahin*.

Tanggal 26 Juni 2002 Tentang *Rahn* yang menyatakan bahwa pinjaman dengan menggadaikan barang jaminan utang dalam bentuk *rahn* diperbolehkan, dan fatwa DSN MUI No. 26/DSN MUI/III/2002 tentang gadai emas (Maula Nasrifah, 2022).

d. Undang-undang

Menurut Undang undang Hukum Perdata Pasal 1150 yang dikutip dalam buku Manajemen Lembaga Keuangan memberikan pernyataan bahwa :

*“gadai adalah suatu hak yang diperoleh seorang yang berpiutang atas suatu barang bergerak, yang diserahkan kepadanya oleh seorang berutang atau oleh seorang lain atas namanya, dan yang memberikan kekuasaan kepada orang berpiutang itu untuk mengambil pelunasan dari barang tersebut secara didahulukan dari pada orang yang*

*berpiutang lainnya dengan pengecualian biaya untuk melelang barang tersebut dan biaya yang telah dikeluarkan untuk menyelamatkannya setelah barang itu digadaikan, biaya-biaya mana harus didahulukan.”*

### **3. Prinsip-prinsip Gadai Emas Syariah**

- a. *Shighat* (Serah terima), proses ini dapat dilakukan tertulis dan lisan asal didalamnya terkandung maksud adanya perjanjian gadaia antara para pihak
- b. *Aqid* (Pihak yang bertransaksi), syarat yang harus dipenuhi bagi orang yang bertransaksi gadai yaitu *rahn* (pemberi gadai) dan *murtahin* (penerima gadai) adapun syarat *rahin* yaitu warga negara indonesia, perorangan, usia minimal 21 tahun atau telah menikah dan tidak terdaftar dalam pembiayaan bermasalah di bank indonesia.
- c. *Marhun* (barang yang digadaikan) yaitu barang yang dijadikan barang gadai yaitu perhiasan emas, logam mulia. adapun persyaratan barang gadai yaitu barang bukan milik orang lain atau barang tidak termasuk barang yang diperjualbelikan, tidak juga barang didapat dari utang yang belum lunas atau tidak barang curian, penggelapan dan penipuan (Prasetyo, 2017).

### **4. Rukun dan Syarat Gadai (*Rahn*)**

Praktik gadai Nabi meletakkan dasar bagi gagasan bahwa gadai diperbolehkan karena kebutuhan sosialnya yang positif.

Oleh karena itu, gadai harus memenuhi rukun-rukun gadai, dan berlaku syarat-syarat rukun gadai sebagai berikut:

- a. *Rahin* (yang menggadaikan), yaitu orang yang telah dewasa, berakal, bisa dipercaya dan memiliki barang yang akan digadaikan
- b. *Murtahin* (yang menerima gadai), yaitu orang atau lembaga yang keuangan yang dipercaya *rahin* untuk mendapatkan modal dengan jaminan barang gadai
- c. *Marhun* (barang yang digadaikan) yaitu barang yang digunakan *rahin* untuk jaminan untuk mendapatkan *marhun bih* (utang)
- d. *Marhun bih* yaitu sejumlah dana yang diberikan *murtahin* kepada *rahin* atas dasar besaran taksiran *marhun*
- e. *Shigat* atau *ijab qabul* yaitu kesepakatan antara *rahin* dan *murtahin* dalam melakukan transaksi gadai

Begitupun syarat gadai secara syariah antara lain adalah:

- a. *Rahin* serta *murtahin*, yaitu pihak yang melakukan sebuah perjanjian *rahn*, harus berakal sehat. Kemampuan jualan kelayakan untuk melakukan transaksi pemilikan
- b. *Shighat* antara lain ;
  - 1) *Shigat* tidak dapat dibatasi oleh kondisi tertentu atau oleh waktu tertentu di masa depan.

2) *Rahn* mempunyai sisi pelepasan barang dan pemberian utang seperti halnya akad jual beli.

c. *Marhun bih* (utang) antara lain:

1) Harus merupakan hak yang wajib diberikan atau diserahkan kepada pemiliknya

2) Memungkinkan pemanfaatan. Bila sesuatu menjadi utang sehingga tidak bisa dimanfaatkan dianggap tidak sah

3) Harus dikuantifikasi atau dapat dihitung jumlahnya, bila tidak dapat dikualifikasi atau diukur jumlahnya maka *rahn* tidak sah

d. *Marhun* (barang) secara umum barang gadai harus memenuhi beberapa syarat antara lain sebagai berikut:

1) Harus dapat diperjualbelikan

2) Harus berupa harta yang bernilai

3) *Marhun* bisa dimanfaatkan secara syariah

4) Harus diketahui keadaan fisiknya. Piutang tidak sah untuk digadaikan, harus berupa barang yang diterima secara langsung

5) Harus dimiliki oleh *rahn* (peminjam/penggadai), atau setidaknya harus seizin oleh pemiliknya (Lukman Hakim, 2019).



## 5. Sebab Gadai

Dalam melakukan akad gadai tidak boleh sembarangan tetapi harus berdasarkan pada sebab yang diperbolehkan *syara'*. Karena itu tidak boleh menggadaikan barang melalui akad jual-beli (*bay*), bagi hasil (*mudharabah*) dan sebagainya.

Gadai dilakukan karena sebab berikut antara lain:

- a. Utang, maka tidak sah melakukan gadai selain karena alasan utang, seperti *ghasab* maka tidak sah menggadaikan barang atas barang *ghasab*.

Kegunaan gadai seperti bahwa penerima gadai dapat mengambil sebagian dari barang gadainya sebanding dengan piutangnya

- b. Utangnya tetap maka tidak sah menggadaikan sesuatu barang sebelum utangnya tetap. Seperti ketika seseorang menggadaikan barangnya dengan uang yang akan diutang
- c. Utangnya pasti, baik kontan atau tertanggung. Karena itu sah menyerahkan gadai atas harga barang yang dibelinya selama dalam masa *khiyar*
- d. Utangnya diketahui dengan jelas, baik dzatz kadae ataupun sifatnya. Maka tidak sah jika menggadaikan sesuatu atas utang yang tidak jelas (Idri, 2015).

## **6. Tujuan dan Manfaat Rahn**

Ada beberapa manfaat gadaia emas syariah, antara lain adalah :

- a. Karena produk tersebut dikembangkan supaya membantu masyarakat atau individu yang membutuhkan dana jangka pendek, Gadai Emas tidak menawarkan imbalan berupa bagi hasil. Nasabah hanya memiliki kewajiban untuk melunasi biaya pinjaman dalam jumlah yang setara, namun dibebaskan dari beban modal dan beban penyimpanan juga perawatan emas yang digunakan sebagai jaminan.
- b. Gadai emas syariah tidak melibatkan riba, seperti bunga pinjaman, produk ini menunjukkan komponen membantu orang lain yang menghadapi kesulitan dalam keuangan jangka pendek.
- c. Gadai emas syariah ini termasuk jenis sangat mudah dicairkan untuk nasabah yang sedang membutuhkan pinjaman mudah dan juga cepat, produk gadai emas adalah pilihan yang sangat tepat
- d. Prosedur gadai emas syariah ini termasuk mudah dan tidak ribet
- e. Gadai emas syariah ini termasuk aman bagi bank pemberi pinjaman karena emas mempunyai harga atau nilai yang relatif stabil dibanding dengan barang suatu jaminan

lainnya, apabila nasabah tidak mampu membayar dengan tepat waktu seorang yang menggadaikan emas dan emasnya bisa dijual kembali

- f. Gadai emas merupakan salah satu cara efektif untuk menyimpan barang atau suatu produk sebab di pegadaian syariah memiliki jaminan keamanan yang baik dan biaya cukup terjangkau
- g. Dengan menggadaikan emas, dapat menaikkan suatu nilai emas tersebut sebab produk emas memiliki kecenderungan harga yang selalu meningkat dari tahun ketahun (Habibah, Perkembangan Gadai Emas ke Investasi Emas Pada Pegadaian Syariah, 2017).

## **7. Ilustrasi Penaksiran Gadai Emas**

Ada beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam menilai barang gadai, seperti jenis dan nilainya, serta penilaian gadai emas dapat diilustrasikan misalnya, ukuran standar yang digunakan oleh pegadaian adalah  $91,08\% \times$  harga pasar emas. Perhitungannya seperti tabel di bawah ini untuk harga emas Rp 400.000,- :

Contoh:

Ibu hasanah menggadaikan kalung emas, dan saat ditaksir petugas memiliki kadar kemurnian 23 karat dan berat 6 gram x  $Rp383.333,00 = Rp 2.299.998,00,-$ .

Tabel 2.1  
Perhitungan Taksiran Emas

Jumlah Karat	Perhitungan	Taksiran
24 karat	$91,08\% \times \text{Rp}400.000,00$	Rp364.320,00
23 karat	$23/24 \times \text{Rp}400.000,00$	Rp383.333,00
22 karat	$22/24 \times \text{Rp}400.000,00$	Rp366.667,00
21 karat	$21/24 \times \text{Rp}400.000,00$	Rp350.000,00
20 karat	$20/24 \times \text{Rp}400.000,00$	Rp333.333,00
19 karat	$19/24 \times \text{Rp}400.000,00$	Rp316.667,00
17 karat	$17/24 \times \text{Rp}400.000,00$	Rp283.333,00
16 karat	$16/24 \times \text{Rp}400.000,00$	Rp266.667,00

Sumber: (Lukman Hakim, 2019)

Harga emas per gram Rp400.000,00 bersifat kondisional dan dapat berubah sewaktu-waktu

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2  
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, Tahun Judul	Metode	Hasil Penelitian
1.	Jurnal oleh (Rizal Fatalbari, 2021)  Dampak Covid-19 Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Gadai Emas Syariah di BPRS Amanah Ummah	Metode deskriptif kualitatif penelitian lapangan menggunakan wawancara terstruktur, kuesioner, dan dokumentasi untuk pengumpulan data, keabsahan data, dan triangulasi sumber.	Pandemi menyebabkan pada penurunan jumlah nasabah/orang. Data nasabah gadai di hitung dari sebelum dan sesudah pandemi dinyatakan pada tahun 2019-2020 total nasabah gadai sebanyak 7068 orang/nasabah dan dari tahun 2020-2021 sebanyak 6960 orang/nasabah artinya ada penurunan 108 nasabah gadai emas dan faktor ekonmi menjadi salah satu faktor terpenting dalam menggunakan jasa gadai yang ada di BPRS Amanah Ummah
2.	Jurnal (Anita, 2017)  Persepsi Masyarakat Tentang Gadai Emas di Pegadaian Syariah Cabang Karawang	Metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner, observasi, wawancara dan menggunakan pengambilan sampel <i>probability sampling</i> dengan teknik <i>random sampling</i>	Nasabah menggadaikan emas di pegadaian syariah sebagai solusi dengan alasan yang beragam, sebanyak 58,75% dari total responden menyatakan karena proses yang sangat mudah cepat dan aman, 36,25% menyatakan segala biaya yang ada persentasenya 5% kecil dan sebanyak 3 responden atau 3,75% menyatakan tidak mempunyai pilihan lain sedangkan motif utama nasabah atau reponden dalam

			menggadaikan emasnya karena kebutuhan konsumtif dengan persentase 63,75% ada juga untuk modal usaha dengan persentase 27,5%, 8,75% reponden memilih alasan untuk biaya sekolah anak
3.	Skripsi (Yusdiana, 2020) Persepsi Masyarakat Biranti Terhadap Produk Pegadaian Syariah KCP Sidrap	Menggunakan metode kualitatif <i>fenomenologi</i> , pengumpulan datanya memakai metode wawancara, dokumentasi dan observasi	Persepsi masyarakat biranti terhadap produk pegadaian bermacam-macam seperti, pegadaian yang sistem operasionalnya berdasarkan syariah. Jadi sistemnya itu berdasarkan syariah. Dan juga di pegadaian karena mudah dan untuk mendapatkan dana cukup dengan membawa barang jaminan dan kartu tanda penduduk maka dana akan segera didapatkan
4.	Skripsi (Indiani, 2021) Persepsi Masyarakat Terhadap PT Pegadaian Syariah Cabang Kota Palopo	Metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif, cara pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi serta observasi dan keabsahan menggunakan teknik triangulasi	Masyarakat kurang memahami pegadaian, kebanyakan dari masyarakat mengungkapkan sudah mengetahui apa itu pegadaian tetapi mereka tidak mengetahui akad dan produk apa saja yang ditawarkan oleh pihak pegadaian, ada juga masyarakat yang memahami pegadaian karena mereka pernah melakukan pinjaman kredit dan mengenal pegadaian melalui pendidikan oleh karenanya untuk mengatasi persepsi masyarakat yang kurang memahami

			tentang pegadaian maka diperlukan upaya untuk melakukan suatu gambaran dan juga sosialisasi kepada masyarakat di kota palopo
5.	Jurnal (Merry dan Makmun, 2021)  Perspesi Nasabah Dalam Menggunakan Produk Gadai Emas Syariah Pada Bank Syariah Indonesia Meulaboh	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan cara analisis bersifat deskriptif dengan teknik <i>purposive sampling</i> dengan menggunakan pengumpulan data kuisioner tertutup, wawancara bebas terpimpin	Mengenai tentang persepsi nasabah dalam menggunakan produk layanan gadai (Rahn) emas pada Bank Syariah Indonesia Cabang Meulaboh antara lain tidak mengandung unsur riba dengan rata-rata responden yang menjawab ya berjumlah 87,4%, hasil investasi dibagi menurut sistem bagi hasil dengan rata-rata responden yang menjawab ya berjumlah 87,4% adapun faktor yang mempengaruhi nasabah dalam menggunakan produk gadai syariah yaitu pengetahuan masyarakat tentang produk gadai sudah mulai disukai nasabah

6.	Jurnal (Sudardjat, 2013)  Persepsi Masyarakat Tentang Gadai Emas di Pegadaian Syariah Cabang Setia Budi Medan	Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data menggunakan kuisisioner, studi kepustakaan dan observasi	Dengan hasil motif nasabah untuk menggadaikan emasnya untuk memenuhi kebutuhan atau kebutuhan konsumtif sebanyak 72% dan proses penggadaianannya sangat mudah, cepat dan aman. Jadi pendapat atau persepsi masyarakat maupun nasabah pegadaian syariah tentang gadai emas sangat beragam
7.	Skripsi (Alfiah, 2020)  Analisis Nasabah Perempuan Menggunakan Jasa Gadai di Pegadaian Syariah Solo Baru	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif pendekatan fenomenologi dengan menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> dengan menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi, wawancara dan observasi dan triangulasi sebagai uji keabsahan data	Mayoritas nasabah perempuan menggunakan jada gadai karena barang gadai yang sering diterima pegadaian syariah solo baru adalah perhiasan dimana perempuan banyak memiliki perhiasan dan juga salah satunya untuk memenuhi kebutuhan serta bunga dipegadaian syariah lebih rendah dibandingkan dipegadaian konvensional.



8.	Skripsi (Paridah, 2019)  Persepsi Nasabah Terhadap Penetapan Biaya Ijarah Barang Gadai Emas Di Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin	Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif <i>Field Research</i> dengan menggunakan pengambilan sampel data metode <i>purposive sampling</i> dan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara	20 orang nasabah gadai emas mengetahui tentang gadai emas dan biaya ijarahnya dan 7 orang setuju dengan biaya ijarah, 1 orang keberatan dengan biaya ijarah dan 12 orang responden tidak setuju dengan biaya ijarah gadai emas yang ditetapkan di pegadaian syariah dengan berbagai macam pendapat seperti tidak keberatan sama sekali karena sudah ketetapan, ada juga yang keberatan dengan biaya ijarah karena biaya ijarah terlalu mahal tetapi dengan alasan mereka membutuhkan dana.
9	Skripsi (Anjarsari, 2010)  Persepsi Nasabah Terhadap Produk Gadai Emas pada PT. Bank BRI Syariah Cabang Palembang	Metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik sampling insidental non probability sampling	Persepsi nasabah terhadap PT Bank BRI syariah dari 3 variabel yaitu variabel produk, pelayanan dan Bukti Fisik, yang dinilai dari produk yang ditawarkan pihak bank kepada nasabah atau masyarakat dan 15 indikator pertanyaan tersebut adalah baik
10	Jurnal (S. Hikmah Jamil, 2022)  Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Desa Gadu Timur,	Menggunakan metode kualitatif <i>field research</i> dengan teknik pengumpulanyang dipakai yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat di desa gadu timur saling berhubungan antara satu sama lain dan selaras dengan teori yang disampaikan oleh bloom.

	Kecamatan Sumenep)	Ganding,		
--	-----------------------	----------	--	--

Dalam penelitian terdahulu tentu adanya perbedaan dalam variabel yang digunakan untuk penelitian. Selain itu, setiap penelitian memiliki metode yang berbeda sehingga hasil yang didapat setiap penelitian juga akan berbeda-beda pula. Dengan adanya perbedaan tentang variabel dan metode yang berbeda, namun pada penelitian terdahulu masih ada kaitannya dengan variabel dan metode yang digunakan oleh peneliti untuk bahan referensi guna menyempurnakan penelitian di lapangan

Pada penelitian ini, fokus kajian pada masyarakat dukuh kutorejo rt/rw 01/08, kelurahan sragen yaitu bagaimana variabel pengalaman, keinginan, sikap, motivasi dan minat yang sesuai dengan faktor persepsi menurut Indiani (2021) dan indikator persepsi menurut Walgito (2010) dengan poin tanggapan tentang gadai emas, pemahaman tentang gadai emas dan evaluasi atau penilaian pemahaman tentang produk gadai emas syariah.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal Maret sampai April 2023. Tempat pelaksanaan penelitian yaitu di dukuh kutorejo rt/rw 01/08 sragen, penulis memilih dukuh tersebut karena telah menemukan informan atau responden yang sesuai dengan kriteria yang sudah penulis tentukan sebelum penulisan.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dimana peneliti membuat suatu usaha untuk memahami suatu realitas organisasi tertentu atau fenomena yang akan terjadi dari perspektif semua pihak yang terlibat (Jan Jonker, 2011). Penelitian kualitatif dapat diartikan dengan penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh dengan melalui prosedur statistik atau dalam bentuk hitung. Penelitian kualitatif ini adalah penyelidikan sosial yang berfokus pada cara orang menafsirkan dan memahami pengalaman mereka. Sejumlah pendekatan yang berbeda ada dalam kerangka kerja yang lebih luas dari jenis penelitian ini, tetapi sebagian besar memiliki tujuan yang sama untuk memahami realitas sosial individu, kelompok atau bahkan budaya. Peneliti menggunakan pendekatan

kualitatif untuk mengeksplorasi perilaku, perspektif dan pengalaman dari orang yang mereka pelajari terhadap realitas sosial (Corbin, 2009).

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yang berarti penelitian yang dilakukan dengan meninjau langsung ke lapangan untuk menggali dan memperoleh data yang berkaitan dengan judul guna untuk memperoleh data yang relevan dan benar. Adapun penelitian yang akan ditulis ini adalah bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan bagaimana persepsi masyarakat kutorejo rt/rw 01/08, kelurahan sragen terhadap gadai emas syariah.

### **3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut (Sujarweni, 2022) populasi adalah jumlah keseluruhan obyek atau subyek yang telah dipilih untuk diteliti kemudian ditarik kesimpulan yang memiliki karakteristik yang telah ditetapkan oleh penulis. Berdasarkan pengertian yang telah dijelaskan adapun populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat dukuh kutorejo rt/rw 01/08, kelurahan atau dusun sragen tengah, kecamatan sragen, kabupaten sragen.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah salah satu komponen dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang menjadi subjek penelitian meskipun tidak praktis bagi peneliti untuk mengumpulkan semuanya

untuk tujuan penelitian, seperti karena kekurangan dana, waktu, atau tenaga, mereka dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sujarweni, 2022). Bila populasi berjumlah banyak atau besar dan peneliti kurang mampu meneliti seluruhnya karena terbatas oleh waktu, maka dalam penelitian yang penulis teliti akan dilakukan dengan 4 orang masyarakat yang ada di dukuh kutorejo rt/rw 01/08.

### **3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu cara mengambil sampel yang cocok dengan keperluan peneliti serta mempertimbangkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan (Sujarweni, 2022). Teknik ini sesuai dengan tujuan peneliti dengan kriteria masyarakat yang telah penulis tentukan antara lain:

1. Masyarakat dukuh kutorejo, rt/rw 01/08, kelurahan sragen tengah, kecamatan sragen, kabupaten sragen
2. empat masyarakat dengan menggunakan produk gadai emas syariah minimal satu kali
3. Memberikan penjelasan tentang persepsi Gadai Emas Syariah sesuai dengan indikator, faktor persepsi

### **3.4 Data dan Sumber Data**

Adapun sumber data dalam sebuah penelitian ini yaitu Informan, para pihak yang terlibat langsung dalam kasus yang diteliti. Yaitu masyarakat yang ada di dukuh kutorejo rt/rw 01/08 yang berjumlah empat orang, tidak

seluruh masyarakat yang ada di dukuh tersebut yang peneliti ambil. Penulis akan mengambil subjek sebanyak 4 informan dan dalam penelitian yang penulis teliti ini diambil dengan metode *Purposive Sampling* atau sebuah teknik pengambilan sampel sumber data dengan sebuah pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010). Apabila informan yang dianggap paling berpengetahuan mengenai harapan kita, atau mungkin ia seorang pejabat yang memudahkan peneliti atau penulis dalam mencaritahu situasi atau objek sosial yang mau diteliti.

Sumber data dalam suatu penelitian merupakan faktor penting karena sumber data bersangkutan dengan kualitas penelitian. Maka dari itu sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam metode pengumpulan data. Dan sumber data disini digolongkan menjadi dua golongan yaitu:

1. Data Primer

Data primer berupa pandangan pribadi atau kolektif dari seorang subyek atau individu dan kelompok. Output dari pengamatan terhadap suatu objek, peristiwa, dan uji coba, sehingga mencatat hasil dari wawancara atau sebuah pengamatan yang merupakan kombinasi dari sebuah kegiatan dari mendengar, melihat dan bertanya atau dapat dianggap sebagai sumber utama yang diterima secara langsung dari sumbernya (Dwita, 2022).

Data yang akan di gali oleh peneliti dalam penelitaan ini berupa:

- a. Identitas informan berupa nama, pekerjaan, penghasilan
- b. Indikator dan faktor persepsi terhadap Gadai Emas Syariah

c. Persepsi masyarakat kutorejo rt/rw 01/08 terhadap Gadai Emas Syariah

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu merujuk pada informasi yang diperoleh dari catatan, atau buku, maupun sebuah majalah, dan sumber lainnya. Informasi yang diperoleh dari sumber ini tidak memerlukan pengolahan tambahan karena sumbernya tidak memberikan data secara langsung saat pengumpulan data (Sujarweni, 2022).

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Metode yang akan digunakan untuk proses pengambilan data dalam penelitian ini antara lain:

#### 1. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang pertama menggunakan partisipan, yakni peneliti terlibat dalam kegiatan subjek penelitian yang sedang diamati sebagai sumber data dengan menggunakan teknik ini maka data yang diperoleh lebih lengkap dan tajam (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan teknik obeservasi tidak terstruktur yaitu yang merujuk pada cara pengamatan yang tidak terencana secara sistematis mengenai objek yang diamati, dengan melakukan pencatatan yang diperlukan, menganalisisnya, dan menarik kesimpulan (Sugiyono, 2017).



## 2. Wawancara

Dalam tahap pengumpulan data ini penulis akan melakukan wawancara dengan responden atau informan secara langsung. Wawancara ialah sebuah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden dengan cara melalui berbicara atau bercakap-cakap secara tatap muka. Sebuah wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau tanya jawab secara langsung, untuk pedoman wawancara tersebut digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Sebuah wawancara disusun dengan berdasarkan tujuan penelitian dan berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Selain menggunakan pedoman peneliti juga bisa menggunakan alat perekam sebagai alat bantu saat proses wawancara sedang berlangsung, tentu saja, peneliti tidak lupa meminta persetujuan untuk menggunakan alat perekam tersebut dalam merekam proses wawancara (Saebani, 2009).

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan jenis data penelitian seperti jurnal, atau sebuah surat, dokumentasi bentuk tulisan maupun catatan. Dalam penelitian kualitatif ini dokumentasi itu merupakan pelengkap hal terpenting dari penggunaan teknik observasi juga wawancara dan hasil dari mengumpulkan informasi melalui wawancara juga

observasi akan menjadi lebih terpercaya atau dapat diandalkan jika didukung dengan dokumen (Sugiyono, 2010). Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto mengenai kegiatan yang dilakukan peneliti saat berada di lapangan selama proses penelitian.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Dalam analisis data yang digunakan ialah analisis data kualitatif, yang merupakan suatu proses penyelidikan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan materi lainnya yang peneliti kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang data dan untuk mempresentasikan yang telah ditemukan kepada orang lain sebagai subjek penelitian (Almanshur, 2012).

Dalam suatu proses data akan melibatkan tiga instrumen atau tiga kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi. Ketiga kegiatan tersebut akan berlangsung bersamaan selama proyek penelitian. Walaupun ada yang lebih didahulukan daripada yang lain pada waktu yang berbeda (Marshall, 2007).

Pengolahan data dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi yang akurat atau tepat dan dapat dipercaya dari lapangan. Hasil analisis akan digunakan sebagai dasar penelitian oleh peneliti. Penelitian kualitatif melibatkan tiga tahap analisis yang berbeda :

#### **1. Reduksi Data**

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau informasi rinci, kemudian laporan dibuat berdasarkan informasi yang

diperoleh melalui proses menyimpulkan, memilih poin penting, dan terfokuskan pada suatu hal yang relevan. Pola dan tema dicari dan informasi yang kurang relevan dibuang (Sugiyono, 2010, hal. 338). Data atau informasi yang dihasilkan dari pemilihan data berdasarkan unit konsep atau kategori spesifik akan memberikan hasil pengamatan dan memudahkan peneliti dalam mengakses kembali data tambahan yang diperlukan sebagai pelengkap dari data sebelumnya yang telah diperoleh. (Sujarweni, 2022).

## 2. Penyajian Data

Dapat dilakukan dengan cara ringkasan yang singkat, grafik, koneksi kategori, dan metode lainnya. Cara yang sering digunakan untuk mengungkapkan data dalam penelitian kualitatif adalah melalui teks yang memiliki sifat naratif (Sugiyono, 2010, hal. 341).

## 3. Menarik Kesimpulan serta *verifikasi*

Verifikasi dapat dilakukan dengan keputusan yang berdasarkan pada reduksi data, penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah dalam penelitian dan kesimpulan yang awalnya dikemukakan masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan untuk

mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2010, hal. 345).

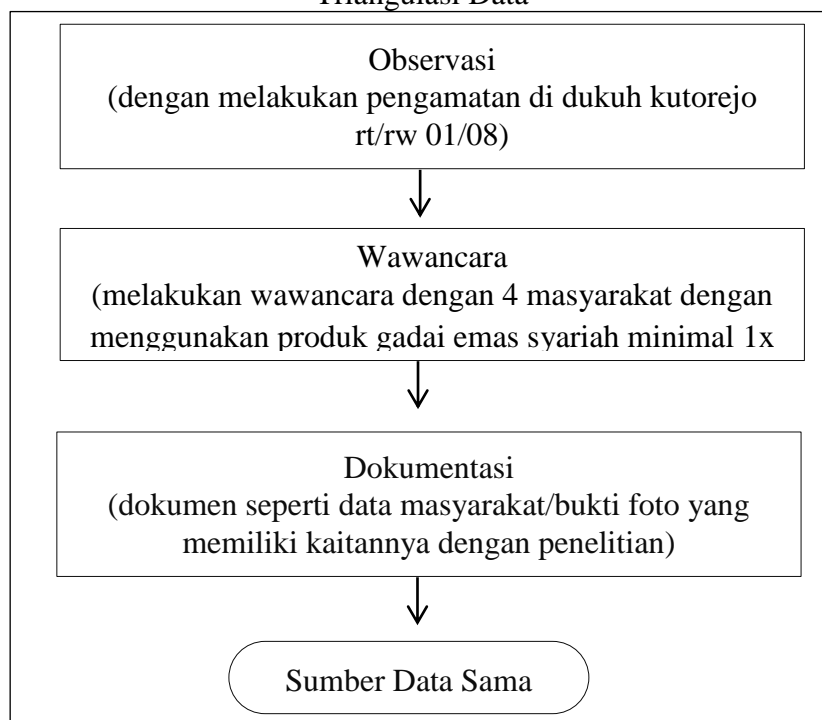
### 3.7 Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian kualitatif menurut (Sugiyono, 2015) yaitu:

#### 1. Uji Kredibilitas Data

Hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara salah satunya penulis menggunakan triangulasi, dapat diartikan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data untuk menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data dengan tujuan untuk suatu pembandingan terhadap penelitian yang diperoleh

Gambar 3.1  
Triangulasi Data



Sumber: (Sugiyono, 2015)

Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi sumber, yang melibatkan perbandingan dan pengecekan ulang tingkat kepercayaan terhadap informasi yang diperoleh melalui waktu dan berbagai alat, adalah teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini. Pemanfaatan strategi ini dapat dilakukan dengan melihat informasi pengamatan, pertemuan dan pengumuman. dilakukan oleh responden atau informan berdasarkan informasi wawancara yang mereka berikan. Informasi tersebut didukung dengan dokumentasi data berupa foto dan data lain seperti jurnal ilmiah, penelitian terdahulu, dan teori yang relevan dengan tujuan penelitian.

## 2. Uji Transferabilitas

Transferabilitas merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif, dengan menunjukkan tingkat ketepatan/menerapkan hasil penelitian ke populasi dimana sampel diambil apabila pembaca laporan penelitian telah memperoleh gambaran yang jelas maka laporan penelitian tersebut sudah memenuhi standar transferabilitas

## 3. Uji Dependabilitas

Dependabilitas juga disebut dengan reliabilitas yang merupakan suatu penelitian bisa dikatakan reliabel apabila orang lain dapat mengulang atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Pengujian dependabilitas dilakukan dengan cara mengaudit keseluruhan

proses penelitian dengan bagaimana di peneliti menentukan masalah, memasuki lapangan penelitian, menentukan sumber data, menganalisis, melakukan uji keabsahan hingga membuat kesimpulan

#### 4. Uji Confirmabilitas

Menguji hasil penelitian yang berkaitan dengan proses yang dilakukan sebelumnya, apabila hasil penelitian merupakan proses penelitian yang telah dilakukan maka sebuah penelitian yang dijalani sudah memenuhi standar confirmabilitas.

## BAB IV

### PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Umum Gadai Syariah

*Rahn* gadai menurut Antoni (2001) merujuk pada tindakan menempatkan salah satu aset peminjam atau harta milik peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diberikan. barang yang dijadikan jaminan tersebut biasanya memiliki nilai jual atau nilai ekonomis. Dengan begitu, pihak yang menempatkan jaminan tersebut memperoleh kepastian bahwa seluruh pinjamannya dapat dikembalikan secara utuh (Sofi'i).

Dfinisi *rahn* atau gadai menurut para ulama mahzab, yaitu sebagai berikut:

1. Syafi'iyah mengatakan bahwa *rahn* adalah menjadikan sesuatu yang biasanya dijual sebagai jaminan utang yang dibayar dengan harga jika orang yang berutang tidak dapat membayarnya
2. Hanabilah mendefinisikan bahwa sebagai barang yang berfungsi sebagai amanah, utang yang dipenuhi dengan harganya, dan keadaan dimana orang yang berutang tidak mampu membayar utangnya.
3. Malikiyah mengatakan bahwa *rahn* adalah harta yang berharga (*mutamawwal*) yang diambil dari pemiliknya

untuk dijadikan sebagai pengikat hutang yang bersifat tetap (Mardani, 2015).

Sayid Sabiq menegaskan bahwa *rahn* menciptakan barang dengan nilai harta sesuai dengan *syara'* sebagai jaminan utang agar orang yang bersangkutan dapat menerima utang atau sebagian manfaat dari barang tersebut, karena bahwa setiap orang yang mengutangkan sesuatu pada biasanya mereka meminta sebuah jaminan kepada si pengutang baik jaminan benda yang tidak bergerak maupun jaminan benda yang dapat bergerak (Mardani, 2015).

Gadai emas syariah merupakan suatu bentuk penggadaian yang menggunakan emas sebagai jaminan utang. Dalam gadai emas syariah, pihak gadai secara fisik akan menyerahkan aset atau barang berharga kepada pemberi pinjaman *murtahin* berupa emas. Hal ini dilakukan dengan imbalan pinjaman atau kewajiban (*marhun bih*) yang diberikan kepada *rahin* sebagai jaminan atau *marhun*. (Sofi'i).

#### **4.1.2 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Sragen merupakan sebuah kecamatan sekaligus sebuah kabupaten yang ada di sragen, kecamatan sragen dan batasan wilayah :

1. Utara berbatasan dengan kecamatan gesi
2. Sebelah timur berbatasan kecamatan ngrampal



3. Bagian barat berbatasan dengan kecamatan sidoharjo
4. Perbatasan selatan dengan kecamatan karangmalang.

Sragen tengah merupakan kelurahan di kecamatan tersebut yaitu sragen, kabupaten sragen. Yang terdiri beberapa kampung atau dusun antara lain sebagai berikut canthel, chantel wetan, gendingan, gerdu, karangdowo, kutorejo, megeru, ngledok, pecing, sumengko, tamanmurni, tlebengan

Diantara dukuh yang telah disebutkan ada dukuh kutorejo yang telah penulis pilih karena sudah sesuai dengan kriteria, dukuh tersebut memiliki 4 RT, yang mana masyarakat di rt yang akan saya teliti yaitu di RT 1 yang sesuai dengan kriteria dan di rt tersebut memiliki 24 kepala keluarga(Midi, 2023).

## **1. Kondisi Geografis**

Secara umum kecamatan sragen memiliki luas wilayah seluas 27,27 km<sup>2</sup> dengan persentase luas 2,90% terhadap luas kabupaten di sragen. Koordinat astronomis Sragen terdapat di 110,45' - 110,10 BT dan 7,15' - 7,30 LS. Jumlah kelurahan sebanyak 8 desa dan memiliki jumlah dusun sebanyak 113 dusun (BPS Kabupaten Sragen, 2022).

## **2. Kondisi Demografis**

Studi tentang bagaimana populasi manusia berubah dari waktu ke waktu disebut populasi atau demografi. Struktur, ukuran, dan distribusi populasi, serta jumlah orang yang

bermigrasi, meninggal, dan lahir, semuanya termasuk dalam demografi (Yusdiana, 2020).

Keadaan demografi dan kependudukan di kecamatan sragen menunjukkan tanda kenaikan dengan penduduk kecamatan sragen sejumlah 69.444 jiwa pada tahun 2021 (BPS Sragen, 2022).

### **3. Kondisi Masyarakat Kecamatan Sragen**

Berdasarkan data yang telah di peroleh oleh penulis dari (BPS Kabupaten Sragen, 2022) bahwa masyarakat di kecamatan sragen berproduksi paling banyak di bidang pertanian antara lain yaitu:

- a. Padi, dengan hasil produksi pada tahun 2021 seberat 239,359 kwintal padi
- b. Mangga, dengan menghasilkan hasil produksi seberat 7752 kwintal
- c. Bawang merah, menghasilkan produksi pada tahun tahun yang sama seberat 2085 kwintal

Sedangkan pada bidang peternakan, yaitu:

- a. Ayam kampung, dengan hasil produksi pada tahun 2021 sebanyak 106,911 ekor ayam kampung
- b. Kambing, dengan hasil produksi sebanyak 3754 ekor
- c. Itik, menghasilkan produksi sebesar 3050 ekor itik
- d. Sapi potong, dengan hasil produksi sebanyak 2251 ekor

## 4.2 Hasil Penelitian

### 4.2.1 Identitas Informan

Tabel 4.1  
Identitas Informan

No	Nama	JK	Aktivitas	Usia	Pendidikan	Pekerjaan/Mata Pencaharian	Penghasilan
1	SKM	P	Menjual nasi goreng yang buka setiap sore	40	SMP	IRT/ Usaha kuliner	Rp3.500.000,-
2	RB	P	Setiap hari pergi kesawah	44	SD	IRT/ Patani	Rp1.000.000,-
4	BNM	P	Pergi kesawah dan berdagang	48	SD	Pedagang / Buruh Tani	Rp2.000.000,-
5	MNT	L	Setiap harinya bekerja di rumah makan	36	SMA	Karyawan	Rp2.000.000,-

Sumber: diolah dari sumber data primer (2023)

Dalam masa penelitian, masyarakat yang ada di dukuh kutorejo rt/rw 01/08 berjumlah 24 kepala keluarga dan dari 24 kepala keluarga tersebut yang telah menggunakan produk gadai emas sejumlah 10 orang, 4 orang yang menggunakan gadai emas syariah sedangkan 6 orang lainnya menggunakan gadai emas konvensional sehingga penulis hanya bisa menghubungi 4 orang saja yang sesuai dengan kriteria penulis yaitu 4 orang masyarakat yang ada di dukuh kutorejo rt/rw 01/08 yang sudah menggunakan produk gadai emas syariah dengan minimal 1x penggunaan, dikarenakan di sragen belum ada gadai emas syariah sehingga penulis sempat kesulitan mencari informan penulis hanya menemukan 4 informan yang benar menggunakan gadai emas syariah meskipun gadainya bukan di tempat mereka tinggal

Sesuai dengan penjabaran diatas, identitas informan dalam penelitian ini terdiri dari informasi pribadi yang telah dijawab oleh informan sesuai pertanyaan dari penulis. Informan yang terlibat dalam penelitian ini berusia antara 36-48 tahun, dengan tingkat pendidikan terakhir yaitu 2 orang selesai sekolah dasar, 1 orang sekolah menengah pertama, dan hanya 1 orang yang selesai sekolah menengah atas, informan yang memiliki pekerjaan atau mata pencaharian petani dan pedagang yang berjumlah 2 orang dan 1 orang yang memiliki usaha dalam bidang kuliner sedangkan 1 orang lagi adalah karyawan.

#### 4.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Kutorejo Sragen

Indiani (2021) berpendapat, faktor yang mempengaruhi persepsi ada 5 yaitu pengalaman, keinginan, sikap, motivasi dan minat. Hasil wawancara dengan masyarakat kutorejo sragen terhadap gadai emas syariah antara lain sebagai berikut:

##### 1. Informan Pertama

Ibu sukma yaitu seorang ibu rumah tangga sekaligus memiliki aktivitas keseharian setiap sore untuk berdagang nasi goreng sampai habisnya jualannya.

- a. Peneliti menanyakan tentang faktor yang mempengaruhi persepsi kepada informan dengan poin pertama yaitu pengalaman terhadap gadai emas

*“saya pernah menggadaikan emas sudah dua kali mba, yang saya lakukan pertama itu menuju pegadaian syariah setelah itu saya mengantri dan sehabis antrian dipanggil saya mengajukan gadai emas dengan menunjukkan ktp dan cicin saya habis itu mba kasir mengira harga emas saya supaya tahu berapa harga emasnya, terus dikasih uangnya berapa.....”*  
(Wawancara dengan Ibu Sukma, 2023).

Menurut apa yang telah disampaikan oleh ibu sukma sebagai masyarakat yang sudah pernah menggunakan gadai emas syariah, dengan mengajukan syarat ktp dan juga emas yang beliau miliki, telah membuat pengalaman bagi beliau

*“.....kalau kemaren saya gadai emas sebesar 24 karat dengan harga kurang lebih 7juta dan saya mengambil*

*semuanya dan langsung dikasih uang langsung sama mba kasirnya, sehabis itu saya pulang”*

Dengan pengalaman yang baru saja di dapat beliau menjelaskan kepada saya bahwa gadai emas syariah itu sangat mudah sesuai dengan apa yang telah diajukan tadi maka pihak gadai menakir cincin milik ibu sukma untuk mengukur berapa harga emas pada saat itu dan beliau mengambil harga taksiran dibawah dengan apa yang sudah ditaksir oleh penaksir yaitu sebesar Rp7.000.000,-

- b. Selanjutnya poin kedua yaitu faktor keinginan, berikut hasil wawancara dengan ibu sukma

*“...yaa tujuan saya gadai emas itu, karena saya butuh uang mba dan saat itu keperluan uangnya sangat mendadak dan uang simpanan belum cukup terkumpulnya sedangkan hari itu juga uang harus digunakan, jadi saya gadaikan emas saya karena yang saya punya saat itu hanya cincin emas peninggalan milik almarhum bapak saya.”*

Yang telah dijelaskan ibu sukma tujuan dalam menggadaikan emasnya yaitu karena kebutuhan yang tiba-tiba atau kebutuhan mendadak, sebenarnya beliau memiliki uang simpanan tetapi uang simpanannya tidak mencukupi untuk kebutuhan mendadak beliau pada saat itu sehingga beliau mengambil keputusan untuk menggadaikan cincin emas peninggalan almarhum bapak beliau.

- c. Dalam poin selanjutnya mengenai faktor sikap, berikut adalah hasil wawancara dengan informan pertama yaitu ibu sukma

*“...ya reaksi dan respon saya saat gadai emas merasa sangat senang, merasa lega mba karena dengan adanya gadai syariah saya bisa mendapatkan uang dengan cepat dan merasa terbantu saat saya membutuhkan uang yang mendadak gitu mba...”*

Dalam hal ini respon saat gadai emas beliau pada saat itu sangat merasa lega dan juga senang dan kepanikan untuk kebutuhan mendadak sudah teratasi dengan gadai emas syariah tersebut.

- d. Pada poin faktor motivasi, yaitu hal yang mendorong ibu sukma untuk melakukan gadai emas berikut adalah wawancara dengan beliau kembali

*”.....karena keperluan yang mendadak tadi saya gadaikan cincin emas, dan itu juga satu-satunya emas yang saya punya pada saat itu dan juga peninggalan orangtua, karena masih ingin cincinnya itu disaya jadi saya gadaikan, yaa itu juga kenang-kenang dari almarhum bapak saya jadi tidak akan saya jual, karena kebutuhan mendadak itu saya mutusin buat gadai daripada dijual... kan kalau digadai bisa diambil lagi kalau sudah dijual malah ga bisa diambil jadi kengan juga hilang dan sayang banget gitu....”*

Menurut penjelasan beliau hal yang mendorong untuk melakukan gadai yaitu karena kebutuhan yang mendadak, sehingga gadai menjadi jalan untuk beliau karena cincin yang digadai tersebut juga merupakan kenangan milik

orangtua beliau dan untuk menjual cincin tersebut sangat disayangkan.

- e. Poin faktor yang terakhir adalah minat, yaitu apa yang membuat tertarik dengan gadai emas dan mengapa memilih gadai emas syariah, berikut adalah hasil wawancaranya

*“...karena menurut saya gadai emas syariah itu sesuai prinsip islam mba, yang kata pak ustadz riba itu merupakan hal yang dilarang agama ya jadi saya sangat tertarik untuk gadai disana selain karena saya juga butuh uang ya karena juga sesuai islam gitu, jadi waktu itu saya juga suruh antar anak saya ke gadai yang syariah mba yang ada diuns sana jadi saya gadaaiin disana ya gimana karena di sini belum ada kok”*

Dengan apa yang telah dijelaskan beliau, bahwa gadai emas syariah itu dalam menjalankannya sesuai dengan syariah yang dimana riba sangat dilarang oleh Allah SWT sesuai pada Q.S Al-Imran [130]

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا الرِّبَاۤ اَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً  
وَاتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ﴿١٣٠﴾

Artinya: *”hai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung”*

## 2. Informan kedua

Beliau adalah seorang petani dan yang bernama ibu Rebi yang memiliki aktivitas keseharian pergi kesawah untuk



mengurus ladangnya seperti memupuk dan mencabut rumput liar yang tumbuh.

- a. Peneliti menanyakan tentang faktor yang mempengaruhi persepsi kepada informan dengan poin pertama yaitu pengalaman terhadap gadai emas

*“saya sudah 2kali gadaikan emas mba, pertama pas dateng ke tempat gadai ditanyain sama satpam keperluannya apa, ya saya jawab mau gadai emas pak terus diarahkan ke antrian dan nunggu sampai dipanggil, pas udah di panggil nih saya kedepan dan ditanya bawa ktp asli sama emasnya saya kasihkan, habis itu bapaknya liat emasnya, kalau emasnya bagus harganya juga sesuai dan habis itu dikasih surat untuk mengambil emasnya kembali....” (Wawancara dengan Ibu Rebi, 2023)*

Menurut apa yang telah disampaikan oleh ibu rebi sebagai masyarakat yang sudah pernah menggunakan gadai emas syariah sebanyak 2 kali, dengan mengajukan syarat ktp dan juga emas yang beliau miliki, telah membuat pengalaman bagi beliau karena hanya dengan kartu identitas dan barangnya uang sudah bisa didapat, dan untuk mendapatkan emasnya kembali pihak gadai memberi surat bukti rahn pada beliau untuk kemudian diambil jika sudah waktunya

- b. Selanjutnya poin kedua yaitu faktor keinginan, berikut hasil wawancara dengan ibu rebi

*“...untuk kebutuhan sehari-hari mba, karena ga punya uang jadi gadaikan kalung emas saya nantikan suatu saat kalau udah ada uangnya bisa diambil lagi toh itu bukan dijualkan jadi nanti bisa diambil lagi,*

*maksudanya emas saya tidak hilang tetapi saya juga dapat uang tetapi setelah jatuh temponya nanti baru diambil gitu”*

Yang telah dijelaskan ibu rebi tujuan dalam menggadaikan emasnya yaitu karena kebutuhan, karena gadai itu konsepnya titip barang jadi beliau tidak akan khawatir kalau terjadi sesuatu yang kurang baik pasti akan kembali

- c. Dalam poin selanjutnya mengenai faktor sikap, berikut adalah hasil wawancara dengan informan kedua yaitu ibu rebi

*“saya senang responnya karena bisa dapat uang dengan cepat supaya cepat juga untuk memenuhi kebutuhan saya mba”*

Seperti yang telah dijelaskan ibu rebi tujuan gadai emas bagi beliau yaitu karena butuh, jadi nanti kalau sudah ada dananya untuk mengambil beliau akan mengambil kalung emasnya kembali sehingga membuat beliau tenang karena tidak menjual kalungnya walaupun sangat membutuhkan dana

- d. Pada poin faktor motivasi, yaitu hal yang mendorong ibu rebi untuk melakukan gadai emas berikut adalah wawancara dengan beliau kembali

*”.....karena di gadai disana kan tidak dijual nanti bisa balik lagi, ya gimana mba soalnya saya masih suka sama kalung saya jadi saya gadaikan saja berhubung saya butuh uang”*

Menurut penjelasan beliau hal yang mendorong untuk melakukan gadai yaitu karena beliau masih sayang dan masih suka sama kalungnya tersebut jadi beliau memilih untuk menggadaikan saya karena masih bisa kembali

- e. Poin faktor yang terakhir adalah minat, yaitu apa yang membuat tertarik dengan gadai emas dan mengapa memilih gadai emas syariah, berikut adalah hasil wawancaranya

*“....dulu waktu saya nyuruh anak kedua saya buat gadaikan kalung, anak saya bilangnya gadaikan di gadai syariah saja lalu saya dan anak saya ketempat gadai syariah tetapi didaerah sini tidak ada jadi saya dan anak saya kesolo baru, ya begitu awalnya saya tertarik mba karena anak saya yang pinter agama itu katanya tidak ada riba gitu yaudah saya nurut.. selain itukan emas juga tidak dijual dan bisa diambil lagi”*

Dengan apa yang telah dijelaskan beliau, beliau tertarik dan memilih gadai emas syariah karena pengetahuan agama dari anak kedua beliau, dengan mengetahui gadai emas syariah itu tanpa riba.

### 3. Informan ketiga

Informan ketiga yaitu seorang yang bernama ibu banem yang memiliki aktivitas sebagai buruh tani, artinya kata beliau kalau ada yang nyuruh kesawah beliau berangkat kalau tidak hanya dirumah saja.

- a. Dan penulis menayakan tentang faktor yang mempengaruhi persepsi kepada informan dengan poin pertama yaitu pengalaman terhadap gadai emas

*“saya itu sudah gadaikan emas beberapa kali mba kalau lagi ga ada duit, caranya gadai itu awalnya daftar terus datang ke kasir yang naksir emas, lalu kasirnya bilang harga taksiran pada saat itu sekian dan kalau minta lebih dari taksiran itu ga bisa, bisanya pas harga taksiran atau lebih rendah dari harga taksiran itu...”* (Wawancara dengan ibu banem, 2023)

Menurut apa yang telah disampaikan oleh ibu banem sebagai masyarakat yang sudah pernah menggunakan gadai emas syariah beberapa kali, dengan mendaftar dan menunggu antrian untuk dipanggil lalu pihak kasir menaksir emasnya, jika harganya per satu gram pada saat itu misal Rp500.000,- dan ibu bamen menggadaikan emasnya tersebut tidak boleh lebih dari harga taksiran tetapi boleh kurang dari harga taksiran atau sesuai dengan harga taksiran

- b. Selanjutnya poin kedua yaitu faktor keinginan, berikut hasil wawancara dengan ibu banem

*“...karena saya dagang mba jadi buat modal dagangan saya supaya usaha dagang saya tidak mati atau tidak bangkrut gitulah.. ”*

Yang telah dijelaskan ibu banem tujuan dalam menggadaikan emasnya yaitu karena memerlukan modal usaha atau modal dagangan beliau

- c. Dalam poin selanjutnya mengenai faktor sikap, berikut adalah hasil wawancara dengan informan kedua yaitu ibu banem

*“respon saya senang dan enak mba karena buat modal tidak perlu susah susah lagi cari duit, walaupun emas saya di gadai tapi nanti bisa tebus lagi kalau hasil dari dagangan saya itu ada untungnya...”*

Dengan menggadaikan emas beliau tidak perlu susah mencari pinjaman karena beliau memiliki emas untuk digadaikan dan akan diambil jika memiliki keuntungan dalam dagangannya.

- d. Pada poin faktor motivasi, yaitu hal yang mendorong ibu banem untuk melakukan gadai emas berikut adalah wawancara dengan beliau kembali

*”.....karena modal dagangan saya sudah habis jadi saya gadaikan emas, supaya biar bisa berjalan gitu mba...”*

Menurut penjelasan beliau hal yang mendorong untuk melakukan gadai yaitu karena beliau memiliki keinginan agar dagangannya tidak berhenti sampai situ saja cuma karena hanya kehabisan modal, atau lebih tepatnya supaya perputaran ekonomi beliau tetaplah stabil.

- e. Poin faktor yang terakhir adalah minat, yaitu apa yang membuat tertarik dengan gadai emas dan mengapa memilih gadai emas syariah, berikut adalah hasil wawancaranya

*“...ya karena punyanya hanya emas dan pengambilannya juga sangat mudah kalau sudah punya uang kapanpun bisa langsung diambil dan untuk pengambilannya pula tidak ribet...”*

Dengan apa yang telah dijelaskan beliau, beliau tertarik dan memilih gadai emas syariah karena beliau hanya memiliki emas dengan prosedur yang sangat mudah dan cepat.

#### 4. Informan keempat

Informan terakhir ini adalah seorang yang bekerja sebagai karyawan dengan aktivitas keseharian pulang dan pergi ke warung makan tempat beliau bekerja.

- a. penulis menayakan tentang faktor yang mempengaruhi persepsi kepada informan dengan poin pertama yaitu pengalaman terhadap gadai emas

*“saya baru sekali gadaikan emas syariah mba di uns sana, kalau tidak salah inget ya tahun 2020 pokoknya pas covid kemarin.... karena dikerja saya banyak diliburkan jadi akhirnya saya mutuskan buat gadai emas istri saya, waktu itu yang kami gadaikan kalung.... awalnya datang ketempatnya dan langsung ditaksir oleh pihak gadai dengan menunjukan ktp saat itu dan nunjukin kalungnya terus ga lama dari itu kasirnya bilang dapet sekian gitu, yaudah saya ambil semua...”*  
(Wawancara dengan bapak manto, 2023)

Menurut apa yang telah disampaikan oleh bapak manto sebagai masyarakat yang sudah pernah menggunakan gadai emas syariah sekali, dengan menunggu antrian untuk dipanggil lalu pihak kasir menaksir emasnya dengan menunjukan kartu identitas dan kalung tersebut

- b. Selanjutnya poin kedua yaitu faktor keinginan, berikut hasil wawancara dengan bapak manto

*“...waktu covid pekerjaan saya jadi berkurang karena pembatasan sosial jadi kebutuhan sehari-hari pada saat itu macet sedangkan anak dan istri saya tetap harus makan dan juga ada kebutuhan lain lagi jadi mau tidak mau saya berdiskusi dengan istri untuk gadaikan kalung .. ”*

Yang telah dijelaskan bapak manto tujuan dalam menggadaikan emasnya yaitu karena sedang adanya pandemi dan pembatasan sosial berskala besar dan dengan adanya pandemi tersebut kebutuhan terus berjalan sedangkan waktu pekerjaan beliau dikurangi dan penghasilan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhannya, dengan gadaikan emas kebutuhan beliau terpenuhi.

- c. Dalam poin selanjutnya mengenai faktor sikap, berikut adalah hasil wawancara dengan informan terakhir

*“respon saya walaupun sedang covid saat itu sebenarnya agak khawatir kalau tidak bisa menebus kalung istri karena semua pergerakan dibatasi jadi untuk dapet nebus lagi itu sepertinya susah, tetapi setelah kami putuskan yaaa bisa bisa saja kok saya tebus...”*

Dengan menggadaikan emas beliau merasakan kekhawatiran akan tidak bisa menebus emasnya tetapi mereka bisa menyelesaikan kekhawatiran tersebut dengan bisa menebus emasnya

- d. Pada poin faktor motivasi, yaitu hal yang mendorong bapak manto untuk melakukan gadai emas berikut adalah wawancara dengan beliau kembali

*”.....karena kebutuhan sehari-hari dan adanya covid itu saya jadi gadaikan emas,walaupun juga sudah bekerja tetapi tidak cukup...”*

Menurut penjelasan beliau hal yang mendorong untuk melakukan gadai yaitu karena setiap harinya pasti memiliki kebutuhan yang bermacam-macam karena adanya pandemi sehingga adanya pengurangan jam kerja yang membuat gaji juga berkurang oleh karena itu bapak manto memilih untuk gadai emas untuk menutupi kekurangan kebutuhannya

- e. Poin faktor yang terakhir adalah minat, yaitu apa yang membuat tertarik dengan gadai emas dan mengapa memilih gadai emas syariah, berikut adalah hasil wawancaranya

*“.....sebenarnya saya sudah tau mengenai gadai syariah ini dengan prinsip sesuai syariah, dan itu juga termasuk dalam prinsip saya karena saya juga ingin mengurangi riba lebih tepatnya saya belajar untuk tidak banyak memakai atau menggunakan produk yang ada unsur ribanya itu mba, makanya saya gadaikan emas kami itu di gadai syariah dan berhubung di sini belum ada mau tidak mau saya harus ke yang depan uns itu gadainya, karena saya cari tau disana prinsipnya sesuai syariah ...”*

Dengan apa yang telah dijelaskan beliau, beliau tertarik dan memilih gadai emas syariah karena bapak manto sendiri sudah memiliki pengetahuan dasar mengenai prinsip syariah.



### 4.2.3 Persepsi Masyarakat Kutorejo Sragen Terhadap Gadai Emas Syariah

Menurut Walgito (2010) Penyerapan atau stimulasi objek eksternal, pemahaman atau pemahaman objek, dan penilaian atau evaluasi objek merupakan tiga indikator persepsi. Berikut dibawah ini merupakan hasil wawancara dengan masyarakat kutorejo sragen terhadap gadai emas syariah antara lain sebagai berikut:

#### 1. Informan pertama

Ibu sukma yaitu seorang ibu rumah tangga sekaligus memiliki aktivitas keseharian setiap sore untuk berdagang nasi goreng sampai habisnya jualannya.

- a. Peneliti menanyakan tentang poin indikator persepsi kepada informan dengan poin pertama yaitu gambaran tentang gadai emas syariah

*“...gadai emas syariah menurut saya itu sudah sesuai dengan prinsip syariah...”* (Wawancara dengan Ibu Sukma, 2023)

Menurut ibu sukma, beliau sudah memahami akan gadai syariah itu sesuai prinsip dalam islam.

- b. Peneliti menanyakan tentang poin indikator persepsi kepada informan dengan poin kedua yaitu pemahaman tentang gadai emas syariah

*“...saya sering mengunjungi kajian islam, dan pernah suatu saat waktu kajian ustadz membahas mengenai larangan riba dan setelah saya mengetahui bahaya riba*

*saya menjadi sedikit demi sedikit untuk menghindari riba. Jadi sepengetahuan saya gadai emas syariah itu pasti pelaksanaannya sudah sesuai syariah karena mereka menggunakan akad rahn gitu, kurang lebih seperti itu sih mba maaf kalau saya kurang benar dalam menjelaskan....”*

Sesuai dengan penjabaran diatas gadai emas syariah merupakan gadai emas yang melakukan operasional atau pelaksanaannya sesuai dengan syariah dengan menggunakan akad *rahn*.

- c. Peneliti menanyakan tentang poin indikator persepsi kepada informan dengan poin ketiga yaitu penilaian, evaluasi dan perubahan terhadap gadai emas syariah

*“.....tentu pasti ada pasti ada perubahan sih sebelum gadai emas dan sesudah gadai emas, terlihat perubahan yang saya dapat menurut saya hati menjadi tenang gitu karena sudah mengetahui hukum riba dan disisi lain juga merasa senang karena kebutuhan yang mendadak tadi cepat terpenuhi...”*

Pada poin ketiga selain dari kebutuhan yang mendadak, ibu sukma merasakan ketenangan hati karena telah menjalani apa yang di perintahkan oleh Allah yaitu manjaukan diri dari riba salah satunya.

## 2. Informan kedua

Ibu rebi yaitu seorang petani yang memiliki aktivitas keseharian pergi kesawah untuk mengurus ladangnya seperti memupuk dan mencabut rumput liar yang tumbuh

- a. Peneliti menanyakan tentang poin indikator persepsi kepada informan dengan poin pertama yaitu gambaran tentang gadai emas syariah

*“...gadai emas syariah menurut saya itu pelaksanaannya baik dan bagus sih ....”* (Wawancara dengan Ibu Rebi, 2023)

- b. Peneliti menanyakan tentang poin indikator persepsi kepada informan dengan poin kedua yaitu pemahaman tentang gadai emas syariah

*“...gadai emas syariah itu kan lebih ke islam banget ya dan kata anak saya juga yang mengarahkan saya untuk gadaikan emas disana gadai syariah itu tidak mengandung unsur riba dan gadai syariah itu gunain akad rahn, beda sama yang gadai biasa yang pakai prinsip kredit gitu soalnya bunganya juga ada, nah sedikasih tau anak saya itu kalau yang syariah kalau ga salah dapet untungnya dari biaya pemeliharaan barang yang dititipkan....”*

Sesuai dengan penjabaran diatas gadai emas syariah merupakan gadai emas yang melakukan operasional atau pelaksanaannya sesuai dengan syariah dengan menggunakan akad *rahn*, dan keuntungan yang didapat dari gadai emas syariah ini sebagai biaya administrasi penyimpanan dan pemeliharaan barang gadai, khususnya emas.

- c. Peneliti menanyakan tentang poin indikator persepsi kepada informan dengan poin ketiga yaitu penilaian, evaluasi dan perubahan terhadap gadai emas syariah

*“....ya sebelum gadai saya merasa bingung karena dapat uang dari mana dengan waktu yang cepat, tetapi sesudahnya ternyata mudah banget buat ngajuin gadai apalagi udah syar’i...”*

Pada poin ketiga selain dari kebutuhan yang mendadak, ibu rebi sebelumnya merasakan kebingungan untuk mendapatkan uang dengan cepat dan waktu yang singkat dan juga sesuai dengan prinsip syariah.

### 3. Informan ketiga

Informan ketiga yaitu seorang yang bernama ibu banem yang memiliki aktivitas sebagai buruh tani

- a. Penulis menanyakan perihal poin indikator persepsi kepada informan dengan poin gambaran terhadap gadai emas syariah

*“...gadai emas syariah itu gambaran menurut saya ya, orang gadaikan emas di pegadaian buat mendapatkan dana, tetapi tanpa bunga....”* (Wawancara dengan ibu banem, 2023)

Menurut beliau gadai syariah tidak ada unsur ribanya dan tidak ada bunga seperti gadai konvensional pada umumnya.

- b. Peneliti menanyakan tentang poin indikator persepsi kepada informan dengan poin kedua yaitu pemahaman tentang gadai emas syariah

*“...gadai emas syariah itu enak mba dan tidak ada bunganya gitu karena adanya biaya buat nitip barangnya, soalnya saya juga pernah gadai di gadai biasa itu dibandingkan gadai syariah ini nebusnya sesuai dengan berapa uang yang dipinjam dan paling ada lebih tapi itu sedikit mungkin buat biaya nitipnya...”*

Seperti yang sudah dijelaskan diatas, gadai emas syariah pelaksanaan serasi dengan syariah dan tidak ada riba karena uang konsep syariah menggunakan jasa titip.

- c. Peneliti menanyakan tentang poin indikator persepsi kepada informan dengan poin ketiga yaitu penilaian, evaluasi dan perubahan terhadap gadai emas syariah

*“....ya setelah gadai emas itu saya bisa mencukupi modal dagangan saya yang kurang mba, karena emang saya dagang berhubung modalnya kurang jadi saya gadaikan emas saya dan dapet modal buat dagang lagi, nanti kan setelah ada keuntungan dari dagangan emas bisa ditebus balik”*

Menurut beliau perubahan setelah ia menggadaikan emas itu terlihat karena dana yang ia dapatkan untuk mencukupi modal dagangan beliau, dikarenakan keuntungan yang didapat dari dagang kurang cukup untuk memulai modal dagang kembali sehingga beliau menggadaikan emas yang ia punya supaya mendapatkan dana, selepas beliau memperoleh keuntungan dari hasil dagangan maka ia bisa menebus kembali emas yang ia gadaikan.

#### 4. Informan keempat

Informan terakhir ini adalah seorang yang bekerja sebagai karyawan dengan aktivitas keseharian pulang dan pergi ke warung makan tempat beliau bekerja

- a. Penulis menanyakan perihal poin indikator persepsi kepada informan dengan poin gambaran terhadap gadai emas syariah

*“....gadai emas syariah menurut saya aman, terpercaya karena terhindar dari riba...”* (Wawancara dengan bapak manto, 2023)

- b. Peneliti menanyakan tentang poin indikator persepsi kepada informan dengan poin kedua yaitu pemahaman tentang gadai emas syariah

*“.....gadai syariah jalan cepat untuk mendapatkan uang tanpa adanya bunga, karena sesuai dengan prinsip islam jadi saya tidak merasa takut untuk gadai emas syariah dan juga terhindar dari riba pastinya”*

- c. Peneliti menanyakan tentang poin indikator persepsi kepada informan dengan poin kedua yaitu pemahaman tentang gadai emas syariah

*“.....sebelum gadaikan emas itu saya sempat kesulitan ya.. itu mba karena sedang pandemi juga dan jadwal kerja sedikit dikurangi jadi pemasukannya sedikit tetapi pengeluarannya tetap jadi mau tidak mau saya berdiskusi dengan istri untuk gadai perhiasan dia tetapi setelah gadaikan perhiasan dia keuangan kita sedikit terkendali dan stabil tetapi sebagai gantinya saya bekerja lebih keras lagi supaya bisa menebus perhiasan itu, menurut saya itu emang setara dengan apa yang saya dapat sih karena gadai ini juga sudah membantu*

*keuangan kami stabil dan yang paling penting tidak adanya bunga yang berlebih...”*

Sesuai dengan penjelasan beliau diatas sebelum ia menggadaikan emasnya beliau merasakan kesulitan keuangan seperti yang sudah dijelaskan karena faktor pandemi sehingga membuat bapak manto melakukan keputusan untuk menggadaikan emas milik istri beliau setelah berdiskusi, lalu setelahnya beliau memiliki keuangan yang lebih stabil kembali, menurut beliau juga gadai syariah melakukan prosedur gadai sesuai dengan prinsip syariah.

### **4.3 Pembahasan**

#### **4.3.1 Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Kutorejo Sragen**

Berdasarkan data dan pernyataan masyarakat kutorejo terhadap gadai emas syariah yang sesuai dengan yaitu faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat menurut Indiani (2021) yaitu:

##### **1. Pengalaman**

Pada hasil wawancara dengan masyarakat kutorejo, rata-rata dari mereka sudah lebih dari satu kali memakai produk *rahn* atau gadai emas syariah dan hanya ada 1 informan yang baru menggunakan produk *rahn* dari empat informan. Serta prosedur atau palaksanaan gadai emas yang cukup sederhana dan mudah membuat mereka tidak keberatan melalui tahapan

tersebut, dengan memberikan identitas diri seperti KTP dan emas yang akan dijadikan barang gadai lalu proses pencairan uang akan berlangsung setelah tahap pengecekan emas dan taksiran emas, karena kemudahan tersebut membuat masyarakat senang untuk menggadaikan emasnya.

## 2. Keinginan

Seperti yang telah disampaikan oleh informan bahwa keinginan atau tujuan mereka untuk melakukan gadai emas syariah yaitu untuk kebutuhan harian seperti uang sekolah anak dan juga kebutuhan untuk konsumtif, karena salah satu dari mereka belum memiliki uang simpanan yang mencukupi ada juga yang mengatakan karena gadai emas itu tidak sama dengan jual emas sehingga membuat mereka merasa senang karena bisa menebus kembali emasnya dan satu diantara mereka tujuan dalam menggadaikan emas yaitu untuk menambah modal dagang supaya dagangannya tidak gulung tikar.

## 3. Sikap atau respon

Ketiga informan memiliki respon yang sama yaitu senang karena bisa mencairkan uang dengan cepat untuk melengkapi kebutuhan sehari-hari atau memenuhi suatu kebutuhan dan serta tambahan untuk modal usaha atau modal dagangan yang sedang dijalaninya karena hanya bermodalkan dengan emas mereka bisa mendapatkan uang dan bisa ditebus dikemudian



hari, sedangkan ada satu orang yang merasakan kekhawatiran sendiri dengan menggadaikan emasnya karena beliau khawatir tidak akan bisa menebus emas yang dimilikinya.

#### 4. Motivasi

Ketiga informan memiliki motivasi yang sama yaitu untuk kebutuhan mendesak atau untuk mencukupi kebutuhan konsumtif mereka dan satu orang yang memiliki motivasi untuk mendapatkan atau menambah modal dagangan beliau agar dapat terus berdagang atau untuk kebutuhan produktif.

#### 5. Minat

Berdasarkan pernyataan dari informan ketiga informan menyatakan gadai emas syariah itu sesuai dengan prinsip syariah oleh karena itu mereka sangat tertarik akan hal tersebut dan satu informan lainnya menyatakan bahwa beliau hanya memiliki emas saja pada saat itu untuk menambah modal usahanya.

### **4.3.2 Persepsi Masyarakat Kutorejo Sragen Terhadap Gadai Emas Syariah**

Berdasarkan pernyataan masyarakat kutorejo terhadap gadai emas syariah yang sesuai dengan indikator persepsi menurut Walgito (2010) yaitu:

### 1. Gambaran

Berdasarkan informasi yang diberikan oleh para informan bahwa pelaksanaan atau proses *rahn* gadai emas syariah, selaras dengan kaidah islam dengan baik, aman, dapat dipercaya, dan tentu saja tanpa adanya unsur riba.

### 2. Pemahaman

Tepat seperti yang telah dijelaskan oleh informan, gadai emas syariah merupakan cara yang efisien untuk memperoleh dana dengan menjalankan gadai emas yang selaras dengan kaidah islam dengan penggunaan sebuah akad atau perjanjian *rahn* serta tanpa melibatkan unsur riba karena keuntungan yang diperoleh adalah dari biaya perawatan barang yang telah digadaikan.

### 3. Evaluasi

Berdasarkan pernyataan informan diatas mereka menyampaikan berbagai pendapat mereka mengenai perubahan sebelum dan sesudah melakukan gadai emas yaitu ada yang berpendapat mereka menjadi lebih tenang karena sudah mengetahui hukum riba dan merasa senang karena kebutuhan sudah terpenuhi, ada juga yang menyatakan sebelum melakukan gadai merasa kebingungan untuk mendapatkan uang kebutuhan sehari-hari, modal dan uang sekolah anak tetapi setelah menggadaikan emas keuangan mereka menjadi

lebih stabil dan kembali memiliki modal yang cukup untuk menambah modal dagangan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai Persepsi Masyarakat Kutorejo Sragen Terhadap Gadai Emas Syariah oleh penulis yaitu beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Kutorejo Sragen saling memiliki keterikatan dan saling memiliki hubungan antara satu sama lain dengan pendapat yang telah disampaikan oleh Indiani

Selain itu berdasarkan hasil riset atau penelitian yang telah dijalankan oleh penulis, maka juga dapat disimpulkan beberapa indikator persepsi masyarakat Kutorejo Sragen saling memiliki keterikatan dan saling memiliki hubungan antara satu sama lain dengan pendapat yang telah disampaikan oleh Walgito

Oleh karena itu persepsi masyarakat Kutorejo Sragen memiliki persepsi yang baik dan mengerti akan gadai emas syariah yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti mengetahui pengalaman terhadap gadai emas syariah yang baik, keinginan dan tujuan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif seperti kebutuhan sehari-hari, kebutuhan sekolah anak dan produktif seperti menambah modal usaha, sikap atau respon yang senang dan memiliki kekhawatiran, motivasi dan minat yang sesuai dengan prinsip syariah.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan oleh peneliti selanjutnya supaya dapat menciptakan penelitian lebih baik dari sebelumnya, diantara keterbatasan dari penulis ialah:

1. Sebelum penulis memutuskan untuk meneliti penelitian ini, penulis telah menentukan subjek yang akan diteliti tetapi karena kesulitan pada hal perizinan oleh karena itu segera mengganti subjek penelitian menjadi masyarakat
2. Penulis memilih lokasi yang kurang luas cakupannya karena telah menemukan informan yang tepat

## **5.3 Saran**

Dari hasil penelitian dan analisa yang peneliti lakukan ada beberapa hal yang penulis rekomendasikan sebagai saran yang diharapkan dapat menjadi masukan sebagai perbaikan tentang Persepsi Masyarakat Kutorejo Sragen Terhadap Gadai Emas Syariah adalah

1. Untuk masyarakat yang memiliki kekhawatiran itu adalah hal yang wajar dan jika memungkinkan dana hasil pencairan dari gadai emas tersebut akan lebih baik disalurkan kepada kebutuhan yang memiliki penghasilan atau kebutuhan produktif
2. Bagi para peneliti dan penulis berikutnya yang terkait dengan penelitian ini. agar lebih mendetail kembali seperti dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yang berbeda di penelitian ini dalam melakukan penelitian yang serupa seperti ini atau bahkan

lebih lagi menggali pemahaman mengenai persepsi masyarakat terhadap gadai emas syariah

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. F. ( 2015 , Februari). Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus . *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol. 10, No. 1*, 193.
- Alfiah, H. (2020). Analisis Nasabah Perempuan Menggunakan Jasa Gadai Di Pegadaian Syariah Solo Baru. *Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta*.
- Alfyan N Wardana, etc. (2018). Pengaruh Persepsi Siswa SMAN 2 Samarinda Terhadap Minat Dalam Memilih Universitas Mulawarman (Studi Pada Siswa Kelas 3). *eJournal Ilmu Komunikasi, Volume 6, Nomor 4*, 331-332.
- Almanshur, M. J. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Anita, N. D. (2017). Persepsi Masyarakat Tentang Gadai Emas di Pegadaian Syariah Cabang Karawang. *Jurnal Buana Akuntansi*.
- Anjarsari, S. D. (2010). Persepsi Nasabah Terhadap Produk Gadai Emas di PT. Bank BRI Syariah Cabang Palembang. *Jurusan Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang*.
- Bapak Manto. (2023, April 10). Wawancara dengan bapak manto. (A. N. Qomariah, Pewawancara)
- Bapak Midi. (2023, April 10). Ketua RT 1 Dukuh Kutorejo. (A. N. Qomariah, Pewawancara) Sragen, Jawa Tengah.
- BPS Kabupaten Sragen. (2022). *Kecamatan Sragen Dalam Angka 2022*. Sragen: BPS Kabupaten Sragen.
- BPS Sragen. (2020). *Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Sragen*. Sragen: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sragen.
- BPS Sragen. (2022). *Kabupaten Sragen Dalam Angka*.
- Corbin, A. S. (2009). *Dasar-dasar penelitian kualitatif* . (d. M. Muttaqien, Penyunt.) Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Data Bappeda Litbang. (2022). *Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sragen. Ringkasan RKPD tahun 2022*.

- detikEdu. (2022). Masyarakat: Pengertian Menurut Para Ahli, Ciri-ciri, dan Fungsinya. (C. Yuliati, Penyunt.) Jakarta, DKI, Indonesia: detikEdu.
- digital.pegadaiansyariah.co.id. (2023). (PT. Pegadaian - Persero. All Rights Reserve) Dipetik Februari 25, 2023, dari pegadaian.co.id: <https://digital.pegadaiansyariah.co.id/info-produk/gadai-rahn/gadai-emas>
- Dr.Mardani. (2015). *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Dwita, T. (2022, Februari). Strategi Marketing Komunikasi Bank Syariah Mandiri Bagian Gadai Emas Dalam Memberi Solusi Keuangan Kepada Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Sosial dan Politik [JIMSIPOL], Vol 2 Nomor 2*(ISSN: 2808-6503).
- Habibah, N. U. (2017, januari ). Perkembangan Gadai Emas ke Investasi Emas Pada Pegadaian Syariah. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah, Vol. 1 No.1*, 84-85.
- Handayani, C. d. (2020). Gadai Dalam Islam. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah, Volume 6 Nomor 1* , Halaman 62.
- Harahap, M. Y. (2018). Produk Gadai Emas di Perbankan Syariah: Analisis Masalah Ekonomi. *Human Falah, Volume 5. No. 1*.
- Ibu Sukma,. (2023, April 11). Wawancara dengan Ibu Sukma. (A. N. Qomariah, Pewawancara)
- Ibu Rebi,. d. (2023, April 11). Wawancara dengan Ibu Rebi. (A. N. Qomariah, Pewawancara)
- Ibu Banem. (2023, April 11). Wawancara dengan ibu banem. (A. N. Qomariah, Pewawancara)
- Idri. (2015). *Hadist Ekonomi (Ekonomi dalam Perspektif Hadist Nabi)*. Jakarta: Prenadamedia.
- Indiani, S. (2021). Persepsi Masyarakat Terhadap PT Pegadaian Cabang Kota Palopo. 12.
- Irwansyah, D. P. (2020, Januari). Memahami Masyarakat dan Perspektifnya. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial, I(12)*, 164.



- Jan Jonker, B. J. (2011). *Metodologi Penelitian: Panduan untuk master dan Ph.D. di bidang Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jefry Tarantang, e. (2019). *Regulasi dan Implementasi Pegadaian Syariah di Indonesia*. (S. Rahmat Kurniawan, Penyunt.) Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Lukman Hakim, S. M. (2019). *Prinsip-prinsip Lembaga keuangan Syariah*. (A. M. Dwiasri, Penyunt.) Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mahmudahningtyas, A. (2015). Analisis Kesyarifan Transaksi Rahn Emas Studi Pada Pegadaian Syariah Cabang Landungsari Malang. *Skripsi Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*.
- Marshall, C. (2007). *Social Sciences-Research-Methodology*. London, LA, New Delhi, Singapore: Sage Publications.
- Maula Nasrifah, S. C. (2022). Penerapan Sistem Gadai Emas Pada PT. Pegadaian Syariah Kantor Cabang Kota Probolinggo. *Iqtishodiyah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 8 No. 1*, halaman 58.
- Merdeka.com. (2021). Mengenal Pengertian Masyarakat beserta Fungsinya. (J. Nugraha, Penyunt.) Jakarta, DKI, Indonesia: merdeka.com.
- Merry dan Makmun. (2021). Persepsi Nasabah dalam Menggunakan Produk Gadai Pada Bank Syariah Indonesia Meulaboh. *Proceeding of Dirundeng International Conference on Islamic Studies (DICIS 2021)*, 254.
- Mustofa, I. (2016). *Fiqih Mu'amalah Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nadiani, H. F. (2015). Hubungan Antara Persepsi Santri Hanun Terhadap Figur Kiai dengan Kelekatan Aman di Perguruan Pondok Islam Tremas Pacitan. *Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Paridah, N. (2019). Persepsi Nasabah Terhadap Penetapan Biaya Ijarah Barang Gadai Emas Di Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin. *Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin*.
- Prasetyo, H. A. (2017). Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Gadai Emas Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Solo Baru. *Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta*.

- Rahmatsyah, A. S. (2020, Juni). Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM). *At- Tanzir: Jurnal Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol. 11 No. 1*, 10.
- Rizal Fatalbari, M. K. (2021). Dampak Covid-19 terhadap Minat Nasabah pada Produk Gadai Emas Syariah (Rahn) di BPRS Amanah Ummah. *El-mal: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol 4 No 2 (2021)*, 236-237.
- Saebani, A. d. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Salbiah dan Nur . (2020, May 30). Persepsi Masyarakat Terhadap Pajak Gadai Islam (Ar Rahn). (R. B. Nazimah Hussin, Penyunt.) *The Journal of Muamalat and Islamic Finance Research, Vol. 17, No. 1, June 2020*, 72.
- Shambodo, Y. (2020, Agustus). Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Khalayak Mahasiswa Pendatang UGM Terhadap Siaran Pawartos Ngayogyakarta Jogja TV. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial, Vol.1, No. 2*, 100.
- Sofi'i, I. (t.thn.). Analisis Transaksi Gadai Emas dalam Perspektif Islam (Studi Kasus pada BMT Al-Muqrin Pondok Cabe Pamulang Banten). *Universitas Pamulang*.
- Sofyan B, Indah M, etc. (2020). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk Gadai Emas Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Perspektif Ekonomi Islam, Vol. 1 No. 2*, 76.
- Sudardjat, M. S. (2013). Persepsi Masyarakat Tentang Gadai Emas di Pegadaian Syariah Cabang Setia Budi. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Volume 1, No.2*.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. (2022). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Sujarweni, V. (2022). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Utami, D. A. (2017). Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga*, 17.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Yusdiana, Y. (2020). Persepsi Masyarakat Biranti Terhadap Produk Pegadaian Syariah KCP Sidrap.

## LAMPIRAN

### Lampiran I : Jadwal Penelitian

No	Bulan Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan Proposal			X	X	X	X														
2.	Konsultasi					X	X	X	X												
3.	Revisi Proposal						X	X	X												
4.	Daftar Ujian Sempro								X												
5.	Ujian Sempro										X										
6.	Pengumpulan Data											X	X	X	X						
7.	Analisis Data														X	X	X				
8.	Penulisan akhir skripsi															X	X	X	X		
9.	Pendaftaran Munaqasah															X					
10.	Ujian Munaqasah																			X	
11.	Revisi Skripsi																			X	X

## Lampiran II : Fatwa Dewan Syariah MUI

FATWA

DEWAN SYARIAH NASIONAL

Nomor: 25/DSN-MUI/III/2002

Tentang

RAHN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dewan Syariah Nasional setelah,

Menimbang :

- a. Bahwa salah satu bentuk jasa pelayanan keuangan yang menjadi kebutuhan masyarakat adalah pinjaman dengan menggadaikan barang sebagai jaminan utang;
- b. bahwa lembaga keuangan syari'ah (LKS) perlu merespon kebutuhan masyarakat tersebut dalam berbagai produknya;
- c. bahwa agar cara tersebut dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah, Dewan Syariah Nasional memandang perlu menetapkan fatwa untuk dijadikan pedoman tentang Rahn, yaitu menahan barang sebagai jaminan atas utang.

Mengingat :

1. Firman Allah, QS. Al-Baqarah [2]: 283:

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ.....

“Dan apabila kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak memperoleh seorang juru tulis maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang....”

2. Hadist Nabi riwayat al-Bukhari dan Muslim dari ‘Aisyah r.a., ia berkata:

اشْتَرَى طَعَامًا مِنْ يَهُودِيٍّ إِلَى أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

أَجَلَ وَرَهْنَهُ دِرْعًا مِنْ حَدِيدٍ

“sesungguhnya Rasulullah SAW pernah membeli makanan dengan berutang dari seorang Yahudi, dan Nabi menggadaikan sebuah baju besi kepadanya”

3. Hadits Nabi riwayat al-Syafi'i, al-Daraquthni dan Ibnu Majah dari Abu Hurairah, Nabi s.a.w. bersabda:

لَا يَغْلُقُ الرَّهْنُ مِنْ صَاحِبِهِ الَّذِي رَهَنَهُ، لَهُ عَنْهُ وَعَلَيْهِ غُرْمُهُ

"Tidak terlepas kepemilikan barang gadai dari pemilik yang menggadaikannya. Ia memperoleh manfaat dan menanggung resikonya."

4. Hadits Nabi riwayat Jama'ah, kecuali Muslim dan alNasa'i, Nabi s.a.w. bersabda:

وَلَبْنُ الدَّرِّ يُشْرَبُ بِنَفَقَتِهِ إِذَا الظَّهْرُ يَرْكَبُ بِنَفَقَتِهِ إِذَا كَانَ مَرْهُونًا كَانَ مَرْهُونًا

وَعَلَى الَّذِي يَرْكَبُ وَيَشْرَبُ النَّفَقَةَ

"Tunggangan (kendaraan) yang digadaikan boleh dinaiki dengan menanggung biayanya dan binatang ternak yang digadaikan dapat diperah susunya dengan menanggung biayanya. Orang yang menggunakan kendaraan dan pemerah susu tersebut wajib menanggung biaya perawatan dan pemeliharaan."

5. Ijma:

Para ulama sepakat membolehkan akad Rahn (alZuhaili, al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu, 1985, V: 181)

6. Kaidah Fiqih:

أَنَّ يَدُلَّ الدَّلِيلُ عَلَى تَحْرِيمِهَا الْأَصْلُ فِي الْمُعَامَلَاتِ الْإِبَاحَةُ إِلَّا

Pada dasarnya segala bentuk muamalat boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya.

Memperhatikan :

1. Pendapat Ulama tentang Rahn antar lain :

وَأَمَّا الْإِجْمَاعُ فَأَجْمَعَ الْمُسْلِمُونَ عَلَى جَوَازِ الرَّهْنِ فِي أَجْمَلَةِ (المغني لابن قدامة، ج ٤ ، ص ٣٦٧)

Mengenai dalil ijma' ummat Islam sepakat (ijma') bahwa secara garis besar akad rahn (gadai/penjaminan utang) diperbolehkan

لِلرَّاهِنِ كُلِّ انْتِفَاعٍ بِالرَّهْنِ لَا يَتَرَبُّ عَلَيْهِ نَقْصُ الْمَرْهُونِ (مغني المحتاج للشرييني، ج ٢ ص ١٣١)

Pemberi gadai boleh memanfaatkan barang gadai secara penuh sepanjang tidak mengakibatkan berkurangnya (nilai) barang gadai tersebut.

يَرَى الْجُمْهُورُ غَيْرَ الْحَنَابِلَةِ أَنَّهُ لَيْسَ لِلْمُرْتَهِنِ أَنْ يَنْتَفِعَ بِشَيْءٍ مِنَ الرَّهْنِ

Mayoritas Ulama selain mazhab Hanbali berpendapat bahwa penerima gadai tidak boleh memanfaatkan barang gadai sama sekali.

2. Pendapat peserta Rapat Pleno Dewan Syari'ah Nasional pada hari Kamis, 14 Muharram 1423 H./ 28 Maret 2002 dan hari Rabu, 15 Rabi'ul Akhir 1423 H. / 26 Juni 2002

#### MEMUTUSKAN

Menetapkan :FATWA TENTANG RAHN

Pertama :Hukum

Bahwa pinjaman dengan menggadaikan barang sebagai jaminan utang dalam bentuk Rahn dibolehkan dengan ketentuan sebagai berikut.



Kedua :Ketentuan Umum

1. *Murtahin* (penerima barang) mempunyai hak untuk menahan *Marhun* (barang) sampai semua utang *Rahin* (yang menyerahkan barang) dilunasi.
2. *Marhun* dan manfaatnya tetap menjadi milik *Rahin*. Pada prinsipnya, *Marhun* tidak boleh dimanfaatkan oleh *Murtahin* kecuali seizin *Rahin*, dengan tidak mengurangi nilai *Marhun* dan pemanfaatannya itu sekedar pengganti biaya pemeliharaan dan perawatannya
3. Pemeliharaan dan penyimpanan *Marhun* pada dasarnya menjadi kewajiban *Rahin*, namun dapat dilakukan juga oleh *Murtahin*, sedangkan biaya dan pemeliharaan penyimpanan tetap menjadi kewajiban *Rahin*.
4. Besar biaya pemeliharaan dan penyimpanan *Marhun* tidak boleh ditentukan berdasarkan jumlah pinjaman.
5. Penjualan *Marhun*
  - a. Apabila jatuh tempo, *Murtahin* harus memperingatkan *Rahin* untuk segera melunasi utangnya.
  - b. Apabila *Rahin* tetap tidak dapat melunasi utangnya, maka *Marhun* dijual paksa/dieksekusi melalui lelang sesuai syariah.

- c. Hasil penjualan *Marhun* digunakan untuk melunasi utang, biaya pemeliharaan dan penyimpanan yang belum dibayar serta biaya penjualan
- d. Kelebihan hasil penjualan menjadi milik *Rahin* dan kekurangannya menjadi kewajiban *Rahin*.

Ketiga :Ketentuan Penutup

1. Jika salah satu pihak tidak menunaikan kewajibannya atau jika terjadi perselisihan di antara kedua belah pihak, maka penyelesaiannya dilakukan melalui Badan Arbitrase Syari'ah setelah tidak tercapai kesepakatan melalui musyawarah
2. Fatwa ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan, akan diubah dan disempurnakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada Tanggal : 15 Rabi'ul Akhir 1423 H  
26 Juni 2002 M

DEWAN SYARI'AH NASIONAL

MAJELIS ULAMA INDONESIA

Ketua

K.H.M.A. Sahal Mahfudh

Sekretaris

Prof. Dr. H.M. Din Syamsuddin

### Lampiran III : Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Pandawa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telp (0271) 781516 Fax. (0271) 782774

---

Nomor : B-635/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/03/2023      Sukoharjo, 07 Maret 2023  
Lamp. :  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Lurah Sragen Tengah  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertandatangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta memohon izin penelitian atas :

Nama : ANTI NUR QOMARIAH  
NIM : 165231206  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Penelitian : Persepsi Masyarakat Kutorejo Sragen Terhadap Gadai Emas  
Waktu : 1 (satu) bulan sejak surat permohonan ini dikeluarkan

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan

  
Dr. Awan Kostrad Diharto, S<sup>4</sup>E. M.Ag  
NIP. 19651225200003 1 001

Tembusan :  
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta;  
2. Arsip.

## Lampiran IV : Pedoman Wawancara

### PEDOMAN WAWANCARA

#### PERSEPSI MASYARAKAT KUTOREJO SRAGEN TERHADAP GADAI EMAS SYARIAH

(Dukuh Kutorejo, RT/RW 01/08, Kelurahan Sragen Tengah,  
Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah. Indonesia  
Kode Pos 57211)

1. Wawancara dengan masyarakat dukuh kutorejo
  - a. Apa mata pencaharian dan pekerjaan anda sehari-hari?
  - b. Bagaimana aktivitas anda dalam sehari-harinya?
  - c. Apa tingkat pendidikan terakhir anda?
  - d. Berapa penghasilan anda perbulan?
  - e.

No	Indikator	Masyarakat dengan Menggunakan Produk Gadai Emas Syariah Minimal Satu Kali
		Pertanyaan
1	Gambaran tentang gadai emas syariah	Bagaimana pandangan anda mengenai gadai emas syariah?
2	Pemahaman tentang gadai emas syariah	Apa yang anda ketahui tentang gadai emas syariah? coba jelaskan!
3	Evaluasi atau penilaian terhadap gadai emas syariah	Setelah anda menjelaskan mengenai gadai emas apakah ada perubahan sebelum melakukan gadai emas dan sesudah melakukan gadai emas syariah?
No	Faktor	Dengan dengan Menggunakan Produk Gadai Emas Syariah Minimal Satu Kali
		Pertanyaan
1	Pengalaman	Apakah anda memiliki pengalaman sebelumnya dalam menggadaikan emas? dan jelaskan bagaimana dalam melakukan gadai emas?
2	Keinginan	Apa tujuan anda dalam melakukan gadai emas syariah tersebut?

3	Sikap	Bagaimana respon anda saat menggadaikan emas syariah
4	Motivasi	Hal apa yang mendorong anda dalam menggadaikan emas?
5	Minat	Apa yang membuat anda tertarik dan mengapa anda memilih gadai emas syariah?

## Lampiran V : Hasil Wawancara

Nama : Ibu Sukma

Usia : 40 Tahun

Waktu wawancara : Selasa, 11 April 2023

No	Indikator	Masyarakat dengan Menggunakan Produk Gadai Emas Syariah Minimal Satu Kali
		Pertanyaan
1	Gambaran tentang gadai emas syariah	Orang menggadaikan emasnya karena untuk memenuhi kebutuhannya dan juga menurut saya gadai emas syariah itu sudah sesuai prinsip syariah
2	Pemahaman tentang gadai emas syariah	Karena saya sering mengunjungi kajian islam, dan pernah suatu saat waktu kajian ustadz membahas mengenai larangan riba dan setelah saya mengetahui bahaya riba saya menjadi sedikit demi sedikit untuk menghindari riba. Jadi sepengetahuan saya gadai emas syariah itu pasti pelaksanaannya sudah sesuai syariah karena mereka menggunakan akad rahn gitu, kurang lebih seperti itu sih mba maaf kalau saya kurang benar dalam menjelaskan.
3	Evaluasi atau penilaian terhadap gadai emas syariah	Tentu pasti ada perubahan sih sebelum gadai emas dan sesudah gadai emas, terlihat perubahan yang saya dapat menurut saya hati menjadi tenang gitu karena sudah mengetahui hukum riba dan disisi lain juga merasa senang karena kebutuhan yang mendadak tadi cepat terpenuhi
No	Faktor	Dengan dengan Menggunakan Produk Gadai Emas Syariah Minimal Satu Kali
		Pertanyaan
1	Pengalaman	Saya memiliki pengalaman dalam menggadaikan emas sudah dua kali mba, yang saya lakukan pertama itu menuju pegadaian syariah setelah itu saya mengantri dan sehabis antrian dipanggil saya mengajukan gadai emas dengan menunjukkan ktp dan cicin saya habis itu mba kasir mengira harga emas saya supaya tahu berapa harga emasnya, terus dikasih uangnya berapa.

		Kalau kemaren saya gadai emas sebesar 24 karat dengan harga kurang lebih 7juta berapa gitu saya sudah lupa dan saya hanya mengambil 7juta saja dan langsung dikasih uang langsung sama mba kasirnya, sehabis itu saya pulang.
2	Keinginan	Ya tujuan saya gadai emas itu, karena saya butuh uang mba dan saat itu keperluan uangnya sangat mendadak dan uang simpanan belum cukup terkumpulnya sedangkan hari itu juga uang harus digunakan, jadi saya gadaikan emas saya karena yang saya punya saat itu hanya cincin emas peninggalan milik almarhum bapak saya
3	Sikap	Reaksi dan respon saya saat gadai emas merasa sangat senang, merasa lega mba karena dengan adanya gadai syariah saya bisa mendapatkan uang dengan cepat dan merasa terbantu saat saya membutuhkan uang yang mendadak gitu mba
4	Motivasi	Karena keperluan yang mendadak tadi saya gadaikan cincin emas, dan itu juga satu-satunya emas yang saya punya pada saat itu dan juga peninggalan orangtua, karena masih ingin cincinnya itu disaya jadi saya gadaikan, yaa itu juga kenang-kenangan dari almarhum bapak saya jadi tidak akan saya jual, karena kebutuhan mendadak itu saya mutusin buat gadai daripada dijual... kan kalau digadai bisa diambil lagi kalau sudah dijual malah ga bisa diambil jadi kenangan juga hilang dan sayang banget gitu.
5	Minat	Karena menurut saya gadai emas syariah itu sesuai prinsip islam mba, yang kata pak ustadz riba itu merupakan hal yang dilarang agama ya jadi saya sangat tertarik untuk gadai disana selain karena saya juga butuh uang ya karena juga sesuai islam gitu, jadi waktu itu saya juga suruh antar anak saya ke gadai yang syariah mba yang ada diuns sana jadi saya gadaikan disana ya gimana karena di sini belum ada kok

Nama : Ibu Rebi

Usia : 44 Tahun

Waktu wawancara : Selasa, 11 April 2023

No	Indikator	Masyarakat dengan Menggunakan Produk Gadai Emas Syariah Minimal Satu Kali
		Pertanyaan
1	Gambaran tentang gadai emas syariah	Menurut saya gadai emas syariah itu bagus mba dan pelaksanaannya itu baik karena sudah sesuai prinsip syariah
2	Pemahaman tentang gadai emas syariah	Gadai emas syariah itu kan lebih ke islam banget ya dan kata anak saya juga yang mengarahkan saya untuk gadaikan emas disana gadai syariah itu tidak mengandung unsur riba dan gadai syariah itu gunain akad rahn sama sewa, beda sih sama yang gadai biasa yang pakai prinsip kredit gitu soalnya bunganya juga ada, nah sedikasih tau anak saya itu kalau yang syariah kalau ga salah dapet untungnya dari sewanya sama biaya pemeliharaan barang yang dititipkan.
3	Evaluasi atau penilaian terhadap gadai emas syariah	Sebelum gadai saya merasa bingung karena dapat uang dari mana dengan waktu yang cepat, tetapi sesudahnya ternyata mudah banget buat ngajuin gadai apalagi udah syar'i
No	Faktor	Dengan dengan Menggunakan Produk Gadai Emas Syariah Minimal Satu Kali
		Pertanyaan
1	Pengalaman	Saya itu sudah 2kali gadaikan emas mba, pertama pas dateng ke tempat gadai ditanyain sama satpam keperluannya apa, ya saya jawab mau gadai emas pak terus diarahkan ke antrian dan nunggu sampai dipanggil, pas udah di panggil nih saya kedepan dan ditanya bawa ktp asli sama emasnya saya kasihkan, habis itu bapaknya liat emasnya, kalau emasnya bagus harganya juga sesuai dan habis itu dikasih surat untuk mengambil emasnya kembali.
2	Keinginan	Untuk kebutuhan sehari-hari mba, karena ga punya uang jadi gadaikan kalung emas saya nantikan suatu saat kalau udah ada uangnya bisa diambil lagi toh itu bukan dijualkan jadi nanti bisa diambil lagi, maksudanya emas saya



		tidak hilang tetapi saya juga dapet uang tetapi setelah jatuh temponya nanti baru diambil gitu
3	Sikap	Saya senang responnya karena bisa dapet uang dengan cepat supaya cepat juga untuk memenuhi kebutuhan saya
4	Motivasi	Karena di gadai disana kan tidak dijual nanti bisa balik lagi, ya gimana mba soalnya saya masih suka sama kalung saya jadi saya gadaikan saja berhubung saya butuh uang
5	Minat	Dulu waktu saya nyuruh anak kedua saya buat gadaikan kalung, anak saya bilangnya gadaikan di gadai syariah saja lalu saya dan anak saya ketempat gadai syariah tetapi di daerah sini tidak ada jadi saya dan anak saya kesolo baru, ya begitu awalnya saya tertarik mba karena anak saya yang pintar agama itu katanya tidak ada riba gitu yaudah saya nurut.. selain itukan emas juga tidak dijual dan bisa diambil lagi

Nama : Ibu Banem

Usia : 48 Tahun

Waktu wawancara : Selasa, 11 April 2023

No	Indikator	Masyarakat dengan Menggunakan Produk Gadai Emas Syariah Minimal Satu Kali
		Pertanyaan
1	Gambaran tentang gadai emas syariah	Gadai emas syariah itu gambaran menurut saya ya, orang gadaikan emas di pegadaian buat mendapatkan dana, tetapi tanpa bunga
2	Pemahaman tentang gadai emas syariah	Gadai emas syariah itu enak mba dan tidak ada bunganya gitu, soalnya saya juga pernah gadai di gadai biasa itu dibandingkan gadai syariah ini nebusnya sesuai dengan berapa uang yang dipinjam dan paling ada lebih tapi itu sedikit mungkin buat biaya nitipnya
3	Evaluasi atau penilaian terhadap gadai emas syariah	Setelah gadai emas itu saya bisa mencukupi modal dagangan saya yang kurang mba, karena emang saya dagang berhubung modalnya kurang jadi saya gadaikan emas saya dan dapet modal buat dagang lagi, nanti kan setelah ada keuntungan dari dagangan emas bisa ditebus balik

No	Faktor	Dengan dengan Menggunakan Produk Gadai Emas Syariah Minimal Satu Kali
		Pertanyaan
1	Pengalaman	Saya itu sudah gadaikan emas beberapa kali mba kalau lagi ga ada duit, caranya gadai itu awalnya daftar terus datang ke kasir yang naksir emas, lalu kasirnya bilang harga taksiran pada saat itu sekian dan kalau minta lebih dari taksiran itu ga bisa, bisanya pas harga taksiran atau lebih rendah dari harga taksiran itu.
2	Keinginan	Karena saya dagang mba jadi buat modal dagangan saya supaya usaha dagang saya tidak mati atau tidak bangkrut gitulah
3	Sikap	Respon saya seneng dan enak mba karena buat modal tidak perlu susah susah lagi cari duit, walaupun emas saya di gadai tapi nanti bisa tebus lagi kalau hasil dari dagangan saya itu ada untungnya
4	Motivasi	Karena modal dagangan saya sudah habis jadi saya gadaikan emas, supaya biar bisa berjalan gitu mba
5	Minat	Karena punyaanya hanya emas dan pengambilannya juga sangat mudah kalau sudah punya uang kapanpun bisa langsung diambil dan untuk pengambilannya pula tidak ribet

Nama : Bapak Manto

Usia : 36 Tahun

Waktu wawancara : Senin, 10 April 2023

No	Indikator	Masyarakat dengan Menggunakan Produk Gadai Emas Syariah Minimal Satu Kali
		Pertanyaan
1	Gambaran tentang gadai emas syariah	Gadai emas syariah menurut saya aman, terpercaya karena terhindar dari riba
2	Pemahaman tentang gadai emas syariah	Gadai syariah jalan cepat untuk mendapatkan uang tanpa adanya bunga, karena sesuai dengan prinsip islam jadi saya tidak merasa takut untuk gadai emas syariah dan juga terhindar dari riba pastinya

3	Evaluasi atau penilaian terhadap gadai emas syariah	Sebelum gadaikan emas itu saya sempat kesulitan ya.. itu mba karena sedang pandemi juga dan jadwal kerja sedikit dikurangi jadi pemasukannya sedikit tetapi pengeluarannya tetap jadi mau tidak mau saya berdiskusi dengan istri untuk gadai perhiasan dia tetapi setelah gadaikan perhiasan dia keuangan kita sedikit terkendali dan stabil tetapi sebagai gantinya saya harus bekerja lebih keras lagi untuk bisa menebus perhiasan itu, menurut saya itu emang setara dengan apa yang saya dapat sih karena gadai ini juga sudah membantu keuangan kami stabil dan yang paling penting tidak adanya bunga yang berlebih
<b>No</b>	<b>Faktor</b>	<b>Dengan dengan Menggunakan Produk Gadai Emas Syariah Minimal Satu Kali</b>
		<b>Pertanyaan</b>
1	Pengalaman	Saya baru sekali gadaikan emas syariah mba di uns sana, kalau tidak salah inget ya tahun 2020 pokoknya pas covid kemarin.... karena dikerja saya banyak diliburkan jadi akhirnya saya mutuskan buat gadai emas istri saya, waktu itu yang kami gadaikan kalung.... awalnya dateng ketempatnya dan langsung ditaksir oleh pihak gadai dengan menunjukan ktp saat itu dan nunjukin kalungnya terus ga lama dari itu kasirnya bilang dapet sekian gitu, yaudah saya ambil semua
2	Keinginan	Waktu covid pekerjaan saya jadi berkurang karena pembatasan sosial jadi kebutuhan sehari-hari pada saat itu macet sedangkan anak dan istri saya tetap harus makan dan juga ada kebutuhan lain lagi jadi mau tidak mau saya berdiskusi dengan istri untuk gadaikan kalung
3	Sikap	Respon saya walaupun sedang covid saat itu sebenarnya agak khawatir kalau tiidak bisa menebus kalung istri karena semua pergerakan dibatasi jadi untuk dapet nebus lagi itu sepertinya susah, tetapi setelah kami putuskan yaaa bisa bisa saja kok saya tebus
4	Motivasi	Karena kebutuhan sehari-hari dan adanya covid itu saya jadi gadaikan emas, walapun juga sudah bekerja tetapi tidak cukup

5	Minat	Sebenarnya saya sudah tau mengenai gadai syariah ini dengan prinsip sesuai syariah, dan itu juga termasuk dalam prinsip saya karena saya juga ingin mengurangi riba lebih tepatnya saya belajar untuk tidak banyak memakai atau menggunakan produk yang ada unsur ribanya itu mba, makanya saya gadaikan emas kami itu di gadai syariah dan berhubung di sini belum ada mau tidak mau saya harus ke yang depan uns itu gadainya, karena saya cari tau disana prinsipnya sesuai syariah
---	-------	--

**Lampiran VI : Dokumentasi Foto**



**Informan 1 : Ibu Sukma**



**Informan 2 : Ibu Rebi**



**Informan 3 : Ibu Banem**



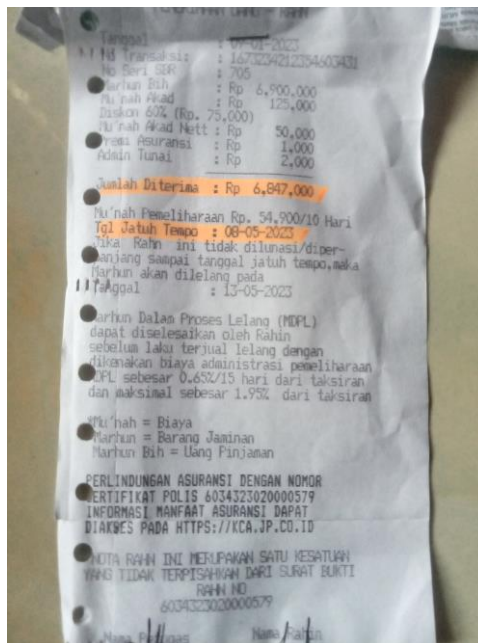
**Informan 4 : Bapak Manto**



Berkunjung kelurahan sragen untuk meminta data warga atau bps



Mengunjungi ketua RW untuk survei warga



Surat Bukti Rahn oleh Ibu Sukma yang akan jatuh tempo

## **Lampiran VII**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Anti Nur Qomariah  
TTL : Sragen, 01 Mei 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status : Belum Menikah  
Agama : Islam  
Alamat : Kp. Areman, Jl. Tole, Gg. H. Maih No. 283 RT/RW 01/08,  
Tugu, Cimanggis, Depok.  
Email : antinurqomariah@gmail.com  
Telepon/HP : 08996141406

### **PENDIDIKAN FORMAL**

1. TK Pertiwi : Srimulyo, Sragen, Jateng. 2003;
2. SD N Srimulyo IV : Srimulyo, Sragen, Jateng. 2010;
3. MTsN Gondang : Gondang, Sragen, Jateng. 2013;
4. SMA Putra Bangsa Depok : Margonda, Depok, Jabar. 2016;
5. UIM Raden Mas Said Surakarta : Kartasura, Sukoharjo, Jateng. 2023.

## Lampiran VIII : Cek Plagiasi

ANTI NUR QOMARIAH\_165231206\_CEK

ORIGINALITY REPORT

**29%** SIMILARITY INDEX

28% INTERNET SOURCES

14% PUBLICATIONS

19% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id	4%
2	repository.uinjambi.ac.id	3%
3	idr.uin-antasari.ac.id	3%
4	repository.iainpalopo.ac.id	1%
5	ejournal.staindirundeng.ac.id	1%
6	repository.radenintan.ac.id	1%
7	Submitted to Universitas Diponegoro	1%
8	eprints.walisongo.ac.id	1%
9	repository.uinsu.ac.id	1%

Halaman Pertama turnitin.com

61	hukum.studentjournal.ub.ac.id	<1%
62	jurnal.faiunwir.ac.id	<1%
63	lontar.ui.ac.id	
	Internet Source	<1%
64	penerbitadm.com	<1%
65	repository.uhamka.ac.id	<1%
66	Ria Novi Saputri, Dery Ismanto. "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Ukuran Reksa Dana Dan Umur Reksa Dana Terhadap Kinerja Reksa Dana Tahun 2014-2018", Jurnal Sains Sosio Humaniora, 2020	<1%
67	ejournal.radenintan.ac.id	<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Halaman Terakhir turnitin.com